



## **PT Asuransi Bintang Tbk dan Entitas Anak**

**Laporan Keuangan Konsolidasian dan Informasi Tambahan**

**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**

## PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### Daftar Isi

---

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT Asuransi Bintang Tbk dan Entitas Anak Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014	
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI</b> - Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6
Lampiran I	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Induk Perusahaan	i.1
Lampiran II	
Laporan Laba Rugi Komprehensif Induk Perusahaan	i.2
Lampiran III	
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan	i.3
Lampiran IV	
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan	i.4
Lampiran V	
Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Induk Perusahaan	i.5
Lampiran VI	
Analisis Kekayaan Diperkenankan Induk Perusahaan	i.6
Lampiran VII	
Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Induk Perusahaan	i.7
Lampiran VIII – XI	
Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Unit Usaha Syariah	i.8 – i.9

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 30 JUNI 2014  
**PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- |  |   |  |
|--|---|--|
| 1. Nama  | : | Zafar D. Idham   |
| Alamat kantor  | : | Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430                                       |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Jl. Wijaya II No.44, RT.004 RW. 003 Melawai, Kebayoran Baru Jakarta Selatan          |
| Nomor Telepon  | : | (021) 759 02777  |
| Jabatan  | : | Presiden Direktur  |
|  |   |  |
| 2. Nama  | : | Jenry Cardo M  |
| Alamat kantor  | : | Jl. RS, Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430                                       |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Jl. Kemang Amaris Raya Blok AT-7 RT 006/RW.036, Bojong Rawalumbu, Bekasi, Jawa Barat |
| Nomor Telepon  | : | (021) 759 02777  |
| Jabatan  | : | Direktur   |

menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014.
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
  - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Juli 2015



METERAI  
TEMPEL  
TGL. 30  
47E0CADF291474366  
6000  
ENAM RIBURUPIAH

**Zafar D. Idham**  
Presiden Direktur

**Jenry Cardo M**  
Direktur

**PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<b>ASET</b>			
Kas dan setara kas	10,013,493	4,20,36,39	11,760,509
Piutang premi		5,36,39	
Pihak berelasi	323,425	35	194,323
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.093.273 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014	80,002,658		86,950,586
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 295.717 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014	5,400,933	6,36,39	12,326,241
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.988.345 & Rp. 2.214.354 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014	13,800,862	7,20,36,39	11,411,788
Investasi		8	
Deposito berjangka	127,441,909	20,36,39	126,283,329
Efek ekuitas diperdagangkan	351,364	20,28,36	468,356
Unit penyertaan reksadana	2,498,715	20,36	1,020,620
Efek tersedia untuk dijual			
Efek ekuitas	979,801	20,36	1,210,466
Efek utang	33,961,786	20,36,39	28,090,140
Penyertaan lain	2,699,840	20,36	2,699,840
Sukuk	4,327,594		6,207,200
Properti investasi	22,163,800	28,39	22,163,800
Aset reasuransi	66,167,844	9	82,586,852
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 24.120.441 dan Rp 22.228.207, pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014	32,485,258	10,29,30,39	32,490,332
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 5.340.987 dan Rp 5.217.514, pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014	131,136	11,29	229,609
Aset pajak tangguhan	5,674,045	32	5,382,802
Biaya dibayar dimuka	2,677,676		5,217,658
Aset lain-lain			
Pihak berelasi	1,292,317	20,30,35	1,038,500
Pihak ketiga	1,669,961		1,948,441
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>414,064,417</u>		<u>439,681,392</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Utang klaim		12,36,39	
Pihak ketiga	1,055,590		1,566,373
Utang reasuransi	27,877,114	6,13,36,39	39,772,880
Utang komisi	11,057,449	14,20,36,39	12,983,014
Utang pajak	418,589	15,32,39	4,719,950
Beban akrual	14,576,320	16,20,31,39	13,140,714
Uang muka premi jangka panjang	-	17,39	12,853,782
Liabilitas kontrak asuransi	204,141,152	18,39	205,664,904
Utang lain-lain	<u>10,882,941</u>	19,21,36,39	<u>11,359,640</u>
Jumlah Liabilitas	<u>270,009,155</u>		<u>302,061,257</u>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan</b>			
<b>    kepada Pemilik Entitas</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 320.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 174.193.236 saham	87,096,618	21	87,096,618
Tambahan modal disetor	50,000	22	50,000
Biaya emisi saham	(740,706)		(740,706)
Komponen ekuitas lainnya	1,123,206		850,213
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	7,331,861	23	6,839,783
Belum ditentukan penggunaannya	<u>49,167,494</u>		<u>43,497,657</u>
<b>Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan</b>			
<b>    kepada Pemilik Entitas</b>	144,028,473		137,593,565
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<u>26,789</u>	24	<u>26,570</u>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<u>144,055,262</u>		<u>137,620,135</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>414,064,417</u>		<u>439,681,392</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2014</u>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			
Pendapatan underwriting			
Pendapatan premi		25	
Premi bruto	139,785,085	35	102,302,088
Premi reasuransi	(46,382,875)		(42,566,838)
(Kenaikan) penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	<u>(8,431,555)</u>		<u>1,149,945</u>
Pendapatan premi - bersih	<u>84,970,655</u>		<u>60,885,195</u>
Beban underwriting			
Beban klaim		26	
Klaim bruto	40,514,789	35	35,267,316
Klaim reasuransi	(18,085,809)		(16,211,549)
(Kenaikan) penurunan estimasi klaim	<u>2,886,465</u>		<u>(831,564)</u>
Beban klaim-bersih	25,315,445		18,224,203
Beban komisi-bersih	<u>15,865,627</u>	27	<u>987,065</u>
Jumlah beban underwriting	<u>41,181,072</u>		<u>19,211,268</u>
Hasil underwriting	43,789,583		41,673,927
Hasil investasi - bersih	<u>5,689,880</u>	8,28	<u>4,540,226</u>
Pendapatan Usaha bersih	49,479,463		46,214,153
<b>BEBAN USAHA</b>	<u>40,064,228</u>	10,11,29,31	<u>39,019,055</u>
<b>LABA USAHA</b>	9,415,235		7,195,098
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>991,283</u>	10,30	<u>2,346,222</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>10,406,518</u>		<u>9,541,320</u>
<b>BEBAN PAJAK</b>		30	
Pajak kini	876,897		20,819
Pajak tangguhan	<u>(291,238)</u>		<u>2,495,955</u>
Jumlah Beban Pajak	<u>585,659</u>		<u>2,516,774</u>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	9,820,859		7,024,546
<b>PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual setelah pajak	<u>272,993</u>	8	<u>570,837</u>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<u>10,093,852</u>		<u>7,595,383</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk	9,820,639		7,024,370
Kepentingan non-pengendali	<u>220</u>		<u>176</u>
	<u>9,820,859</u>		<u>7,024,546</u>
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	10,093,632		7,595,207
Kepentingan non-pengendali	<u>220</u>		<u>176</u>
	<u>10,093,852</u>		<u>7,595,383</u>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>			
(Rupiah penuh)	<u>56</u>	33	<u>40</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk									
Catatan	Modal Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Biaya Emisi Saham	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
					Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	87,096,618	50,000	(740,706)	(3,457,612)	5,850,193	39,219,168	128,017,661	26,251	128,043,912
Dividen tunai	23	-	-	-	-	(4,354,831)	(4,354,831)	-	(4,354,831)
Dividen tanda laba	23	-	-	-	-	(218,346)	(218,346)	-	(218,346)
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	989,590	(989,590)	-	-	-
Jumlah Laba Komprehensif	-	-	-	570,837	-	7,024,370	7,595,207	176	7,595,383
Saldo Per 30 Juni 2014	87,096,618	50,000	(740,706)	(2,886,775)	6,839,783	40,680,766	131,039,686	26,426	131,066,112
laba komprehensif	-	-	-	3,736,988	-	2,816,891	6,553,879	144	6,554,023
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	87,096,618	50,000	(740,706)	850,213	6,839,783	43,497,657	137,593,565	26,570	137,620,135
Dividen tunai	23	-	-	-	-	(3,483,865)	(3,483,865)	-	(3,483,865)
Dividen tanda laba	23	-	-	-	-	(174,846)	(174,846)	-	(174,846)
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	492,079	(492,079)	-	-	-
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	272,993	-	9,820,639	10,093,632	220	10,093,852
Saldo per 30 Juni 2015	87,096,618	50,000	(740,706)	1,123,206	7,331,861	49,167,494	144,028,473	26,789	144,055,262

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari:		
Premi	126,369,742	110,573,796
Klaim reasuransi	16,755,914	13,837,488
Lain-lain	4,284,981	4,108,333
Pembayaran untuk:		
Klaim	(33,300,542)	(34,368,370)
Premi reasuransi	(43,069,030)	(44,880,081)
Pegawai	(21,632,650)	(16,908,940)
Komisi	(16,953,275)	(11,342,309)
Beban usaha	(17,015,841)	(15,857,022)
Pajak	(7,264,009)	(2,577,083)
Beban lain-lain	(5,298,256)	(6,683,572)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)		
Aktivitas Operasi	<u>2,877,034</u>	<u>(4,097,760)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pencairan deposito	80,868,639	67,322,145
Penerimaan hasil investasi	5,358,747	3,459,695
Hasil penjualan efek	3,118,867	2,016,000
Hasil penjualan aset tetap	19,050	6,299
Pembelian efek	(1,845,006)	(7,080,841)
Pembelian aset tetap	(8,166,400)	(786,502)
Penempatan deposito	(82,027,219)	(60,866,179)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari		
Aktivitas Investasi	<u>(2,673,322)</u>	<u>4,070,617</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran deviden	3,483,864	-
Pembayaran tanda laba	174,846	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>3,658,710</u>	<u>-</u>
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>		
	<u>1,707,983</u>	<u>1,607,204</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		
	(1,747,016)	1,580,061
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		
	<u>11,760,509</u>	<u>6,419,705</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>		
	<u><u>10,013,493</u></u>	<u><u>7,999,765</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.



**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Asuransi Bintang Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Raden Meester Soewandi, No. 63 notaris di Jakarta, pada tanggal 17 Maret 1955. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/40/6 tanggal 5 Mei 1955, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1077 tanggal 16 Mei 1955, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No.1083 tanggal 21 Oktober 1955. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta No. 139 tanggal 25 Juni 2014, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 8 Juli 2014 No. AHU-18375.40.22.2014 tahun 2014.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian dan reasuransi baik konvensional maupun dengan prinsip syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 1955.

Perusahaan mendapatkan ijin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

Perusahaan berkantor pusat di Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. Perusahaan memiliki sepuluh (10) kantor pemasaran yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Srihana Utama yang berkedudukan di Indonesia.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 6 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No SI-061/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Kebijakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Tanggal	Keterangan	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana	3,600,000	-
17 November 1989	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatatkan dan memperdagangkan satu juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham	4,600,000	1,000
13 Oktober 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran enam (6) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham untuk setiap dua (2) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah) per saham	23,000,000	500
1 November 2000	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia	80,499,994	500
29 September 2006	Saham bonus sebanyak 61.075.668 saham, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia	141,575,662	500
12 Desember 2006	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan ketentuan setiap pemegang tujuh saham lama mempunyai dua (2) HMETD dimana 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru dengan harga Rp 500 (dalam Rupiah penuh). Jumlah saham Hasil Penawaran Umum yang terealisasi sebanyak 32.617.574 saham	174,193,236	500

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 174.193.236 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Perusahaan mempunyai bagian kepemilikan sebesar 99,83% per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 pada PT Bintang Graha Loka. Entitas anak berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang pengelolaan penyewaan gedung perkantoran dan penyewaan kendaraan. Entitas anak beroperasi komersial pada tahun 2005 dan menyewakan gedung perkantoran kepada Perusahaan. Jumlah aset (sebelum eliminasi) entitas anak masing-masing sebesar Rp 16.669.490 dan Rp 16.732.437 per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**a. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing yang diadakan tanggal 30 April 2015 yang didokumentasikan dalam Akta No. 54 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dan pada tanggal 25 Juni 2014 yang didokumentasikan dalam Akta No. 139 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris :	Shanti L. Poesposoetjipto	Shanti L. Poesposoetjipto
Komisaris :	Petronius Saragih	Petronius Saragih
	-	Hastanto Sri Margi Widodo
	-	Torkis David P Batubara
Komisaris Independen :	Chaerul D Djakman	Chaerul D Djakman
	Ieke C.H. Mandas	Budi Herawan
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur :	Zafar D. Idham	Zafar D. Idham
Direktur :	Reniwati Darmakusumah	Reniwati Darmakusumah
	Jenry Cardo Manurung	Jenry Cardo Manurung
	Teguh Permana	Teguh Permana

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

	<u>30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014</u>
Ketua :	Chaerul D Djakman
Anggota :	Taufik Hidayat
	Yan Rahadian

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, sesuai dengan rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui suratnya No: U-245/DSN-MUI/IX/2006 tertanggal 29 September 2006, maka Perusahaan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang terdiri dari:

	<u>30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014</u>
Ketua :	Karnaen Perwataatmadja
Anggota :	Ahmad Munif Suratmaputra
	Amin Musa

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 379 karyawan dan 357 karyawan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2015 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2015. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2015 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Seluruh transaksi, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan/atau entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam komponen laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

**c. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

***Transaksi dan Saldo***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di ekuitas sebagai arus kas kualifikasian atau lindung nilai investasi neto. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Mata Uang	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Poundsterling Inggris (GBP)	20,970	19,370
Euro (EUR)	14,920	15,133
Franc Swiss (CHF)	14,380	12,583
Dolar Amerika Serikat (USD)	13,332	12,440
Dolar Australia (AUD)	10,218	10,218
Dolar Singapura (SGD)	9,895	9,422
Ringgit Malaysia (MYR)	3,527	3,562
Yuan China (CNY)	2,130	2,033
Denmark (DKK)	2,000	2,032
Hongkong Dolar (HKD)	1,720	1,604
Swedean Kroner (SEK)	1,616	1,607
Bath Thailand (THB)	395	378
Philipina Peso (PHP)	295	278
Yen Jepang (JPY)	109	104

**d. Transaksi Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi milik entitas anak, yang bersifat jangka

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

**f. Instrumen Keuangan**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

**Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present*

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

*value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Grup mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- (2) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

#### ***Laba/Rugi Hari ke-1***

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

#### ***Aset Keuangan***

- (1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau
- b. aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau



**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

- c. instrument keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas yang diperdagangkan dan unit penyertaan reksa dana.

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka dan aset lain-lain (piutang karyawan) yang dimiliki oleh Grup.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain - "Laba (rugi) belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual", sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi laba atau rugi direklasifikasi ke komponen laba rugi dan dikeluarkan dari akun "Laba (rugi) belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual".

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas dan efek utang yang tersedia untuk dijual serta investasi penyertaan lain.

Pada tanggal 31 Desember 2013, karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia dinyatakan pada biaya perolehan. Pada tanggal 31 Desember 2014, investasi tersebut dinyatakan dalam nilai wajar sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 8d.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

***Liabilitas Keuangan***

***Liabilitas Keuangan Lain-lain***

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kategori ini meliputi utang komisi, beban akrual, utang lain-lain dan utang subordinasi yang dimiliki oleh Grup.

***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

(2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam komponen laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam komponen laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui komponen laba rugi.

***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**g. Sukuk**

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

**h. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi**

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2f.

**i. Properti investasi**

Properti investasi diukur sebesar nilai wajarnya setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai dan tidak disusutkan.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	15 Tahun
Perabot dan peralatan kantor	8 Tahun
Kendaraan bermotor	5 Tahun

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**k. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Aset Tak Berwujud**

Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus.

**m. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**n. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

#### ***Sewa Operasi***

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui sebagai pendapatan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

#### **o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi,

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**p. Kontrak Asuransi**

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

***Pengakuan Pendapatan Premi***

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

***Beban Klaim***

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

***Komisi***

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

***Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan***

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

***Aset Reasuransi***

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

***Liabilitas Kontrak Asuransi***

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**q. Hasil Investasi**

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga yang berlaku.
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- c. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- d. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

**r. Beban Usaha**

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**s. Transaksi Asuransi Syariah**

Grup menggunakan akad kontrak asuransi syariah wakalah bil ujah. Premi yang dibayarkan pada asuransi syariah diakui sebagai dana tabarru' dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Grup. *Fee* atau ujah dalam mengelola produk-produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Grup selama periode kontrak asuransi.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.



**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Grup atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Grup dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Grup akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Grup menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

**t. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, bonus, tunjangan hari raya dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar, dan sebagai beban pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, keuntungan atau kerugian aktuarial dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti bersih dari nilai wajar aset program (jika ada).

**u. Pajak Penghasilan**

***Pajak Penghasilan Final***

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

***Pajak Penghasilan Tidak Final***

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

**v. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**w. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**x. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

**y. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

**z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyusunan), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

***Pertimbangan***

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah Penyisihan yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas	5,776,817	8,840,822
Piutang lain-lain	9,130,163	10,376,179
Investasi jangka pendek - Deposito	103,131,909	98,173,329
Aset lain-lain (piutang karyawan)	<u>1,292,317</u>	<u>1,038,500</u>
Jumlah	<u>119,331,206</u>	<u>118,428,830</u>

d. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 (Revisi 2011) untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya, tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Grup akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2014, yang berasal dari transfer saldo akumulasi penyesuaian nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual dari ekuitas ke komponen laba rugi.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

e. Komitmen Sewa

*Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessee*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

*Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessor*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

***Estimasi dan Asumsi***

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat properti investasi dan aset tetap selama tahun berjalan.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

Masa manfaat properti investasi dan aset tetap diungkapkan pada Catatan 2i dan 2j.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Properti investasi	22,163,800	22,163,800
Aset tetap	<u>32,485,258</u>	<u>32,490,332</u>
Jumlah	<u><u>54,649,058</u></u>	<u><u>54,654,132</u></u>

d. Penurunan Aset Tak Berwujud Lainnya

Aset tak berwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, nilai tercatat aset tak berwujud yang telah diuji penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 131.136 dan Rp 229.609 (Catatan 11).

e. Penilaian Liabilitas Kontrak Asuransi

*Estimasi Klaim*

Grup wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Estimasi klaim terdiri dari 2 jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, estimasi klaim IBNR masing-masing sebesar Rp 13.304.491 dan Rp 11.502.494 (Catatan 18).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

*Pengujian Kecukupan Liabilitas*

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Direksi meyakini bahwa jumlah tersebut adalah memadai.

f. Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan pasti pasca-kerja.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, liabilitas imbalan pasti pasca-kerja masing-masing sebesar Rp 11.245.597 dan Rp 11.245.597 (Catatan 16 dan 32).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 5.674.045 dan Rp 5.382.802 (Catatan 33).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**4. Kas dan Setara Kas**

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Kas		
Rupiah	101,835	295,121
Mata uang asing (Catatan 37)		
Dolar Amerika Serikat	<u>63,029</u>	<u>65,481</u>
Jumlah kas	<u>164,864</u>	<u>360,602</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,618,532	1,347,076
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,108,023	1,023,174
PT Bank CIMB Niaga Syariah	693,328	747,734
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	116,412	357,208
PT Bank Central Asia Tbk	159,068	416,099
PT Bank Saudara	146,527	-
PT QNB Kesawan Tbk	482,944	292,770
PT Bank Permata Tbk	162,878	122,181
PT. Bank BNI Syariah	454,429	-
PT ANZ Indonesia	249,658	249,994
PT Bank Permata Syariah	2,807,114	179,256
PT Bank OCBC NISP Tbk	118,424	160,117
PT Bank Syariah Mandiri	175,631	566,973
Citibank, NA.	302,081	142,056
PT Bank International Indonesia Tbk	68,040	113,800
PT Bank Rabobank International Indonesia	110,367	21,787
PT Bank Mestika	59,944	44,845
PT Bank Bukopin Tbk	158,945	317,368
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	28,554	28,554
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	116,412	27,544
PT Bank Mega Tbk	35,069	52,364
PT Centratama Nasional Bank	34,288	31,951
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000)	<u>122,354</u>	<u>1,095,899</u>
Jumlah	<u>9,329,023</u>	<u>7,338,750</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)		
Citibank, NA.	201,452	2,014,389
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	227,354	1,466,733
PT Bank Central Asia Tbk	51,245	293,451
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>39,555</u>	<u>36,584</u>
Jumlah	<u>519,606</u>	<u>3,811,157</u>
Jumlah Bank	<u>9,848,629</u>	<u>11,149,907</u>
Deposito berjangka		
PT Bank DKI Syariah	<u>-</u>	<u>250,000</u>
Jumlah	<u>10,013,493</u>	<u>11,760,509</u>
Tingkat bagi hasil (nisbah) rata-rata per tahun adalah:		
Rupiah	0.40%	0.40%

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kas dan setara kas atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 4.214.399 dan Rp 2.269.405, untuk pengelola serta Rp 22.277 dan Rp 249.160, untuk peserta (Catatan 40).



**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**5. Piutang Premi**

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pihak berelasi (Catatan 36)	323,425	194,323
Pihak ketiga	<u>92,070,155</u>	<u>96,936,416</u>
Jumlah	92,393,580	97,130,739
Pembayaran premi yang belum dirinci	(10,974,224)	(8,892,557)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1,093,273)</u>	<u>(1,093,273)</u>
Bersih	<u><u>80,326,083</u></u>	<u><u>87,144,909</u></u>

b. Berdasarkan Umur

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Belum jatuh tempo	39,667,434	65,455,386
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	38,862,957	23,461,268
Lebih dari 60 hari	<u>13,863,189</u>	<u>8,214,085</u>
Jumlah	92,393,580	97,130,739
Pembayaran premi yang belum dirinci	(10,974,224)	(8,892,557)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1,093,273)</u>	<u>(1,093,273)</u>
Bersih	<u><u>80,326,083</u></u>	<u><u>87,144,909</u></u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah	83,636,976	80,805,575
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	7,304,426	14,030,641
Lainnya (Catatan 37)	<u>1,452,178</u>	<u>2,294,523</u>
Jumlah	92,393,580	97,130,739
Pembayaran premi yang belum dirinci	(10,974,224)	(8,892,557)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1,093,273)</u>	<u>(1,093,273)</u>
Bersih	<u><u>80,326,083</u></u>	<u><u>87,144,909</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Kebakaran	29,756,464	33,699,864
Kendaraan bermotor	17,003,987	28,022,083
Pengangkutan	4,903,103	4,967,859
Rekayasa	24,569,819	19,016,594
Rangka kapal	2,026,927	2,057,423
Aneka	<u>14,133,280</u>	<u>9,366,916</u>
Jumlah	92,393,580	97,130,739
Pembayaran premi yang belum dirinci	(10,974,224)	(8,892,557)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1,093,273)</u>	<u>(1,093,273)</u>
Bersih	<u>80,326,083</u>	<u>87,144,909</u>

Perubahan dalam penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Saldo awal tahun	1,093,273	1,093,273
Pemulihan	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo akhir tahun	<u>1,093,273</u>	<u>1,093,273</u>

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang premi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang premi dari penutupan polis bersama (koasuransi) pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 1.865.533 dan Rp 3.272.068.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, piutang premi dari unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 14.894.366 dan Rp 19.037.899 (Catatan 40).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 piutang premi diperkenankan dalam perhitungan tingkat solvabilitas merupakan piutang premi yang berumur kurang dari enam puluh (60) hari adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Bisnis Kovensional		
Langsung	64,945,886	69,987,829
Koasuransi	<u>207,281</u>	<u>320,663</u>
Subjumlah - bisnis konvensional	65,153,167	70,308,492
Unit Syariah		
Langsung	<u>13,377,224</u>	<u>18,608,162</u>
Jumlah	<u>78,530,391</u>	<u>88,916,654</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**6. Piutang Reasuransi**

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pihak ketiga		
Asuradur luar negeri		
THB Singapore	1,486,119	5,385,713
Willis (Singapore) Pte. Ltd.	175,052	163,340
Hannover Reas (Malaysia)	6,961	31,974
AON Re (Singapore)	70,996	-
	<u>781,122</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>2,520,250</u>	<u>5,581,027</u>
Asuradur dalam negeri		
PT Mega Reasuransi	840,729	2,460,925
PT Reasuransi International		
Indonesia Tbk	328,346	1,436,788
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	169,146	863,956
PT Insurance Broker Service	54,814	697,660
PT Tugu Reasuransi Indonesia	318,614	468,772
Konsorsium	397,253	127,172
PT Asuransi Centra Asia	65,734	120,685
PT Asuransi Ramayana Tbk	36,884	83,626
Badan Pengelola Pusat Data		
Asuransi Nasional	223,356	77,244
PT Panin Insurance	151,049	74,912
PT Resuransi Maipark Indonesia	-	-
PT Allianz Ind	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000)	<u>590,475</u>	<u>629,191</u>
Jumlah	<u>3,176,400</u>	<u>7,040,931</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(295,717)</u>	<u>(295,717)</u>
Bersih	<u><u>5,400,933</u></u>	<u><u>12,326,241</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan Umur

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Belum jatuh tempo	1,623,607	4,585,535
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	1,842,755	5,465,965
Lebih dari 60 hari	<u>2,230,288</u>	<u>2,570,458</u>
Jumlah	5,696,650	12,621,958
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(295,717)</u>	<u>(295,717)</u>
Bersih	<u><u>5,400,933</u></u>	<u><u>12,326,241</u></u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah	3,240,105	8,664,748
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	2,443,869	3,937,780
Lainnya (Catatan 37)	<u>12,676</u>	<u>19,430</u>
Jumlah	5,696,650	12,621,958
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(295,717)</u>	<u>(295,717)</u>
Bersih	<u><u>5,400,933</u></u>	<u><u>12,326,241</u></u>

Perubahan dalam penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Saldo awal tahun	295,717	154,335
Penambahan (Catatan 30)	<u>-</u>	<u>141,382</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>295,717</u></u>	<u><u>295,717</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 4.370.363 dan Rp 9.216.645 (Catatan 13).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, piutang reasuransi konvensional diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 3.433.507 dan Rp 10.051.500.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, piutang reasuransi syariah diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing sebesar dan Rp. 32.856 dan Rp. 32.856

Saldo piutang reasuransi pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp. 32.856 dan Rp. 32.856 (Catatan 40).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**7. Piutang Lain-lain**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Deposito berjangka pada Bank IFI	4,139,885	4,139,885
Piutang pemegang polis	2,918,283	2,918,284
Sukuk BLTA 07	1,966,000	-
Tagihan atas biaya polis	1,393,542	1,296,289
Billing Mandiri	1,129,965	-
Piutang hasil investasi	686,751	653,263
Piutang pegawai	349,482	236,149
Lainnya	4,205,299	4,382,272
Jumlah	<u>16,789,207</u>	<u>13,626,142</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2,214,354)	(2,214,354)
penyisihan kerugian - Sukuk BLTA thn 2007	(491,500)	-
Penyisihan kerugian - Billing Mandiri	<u>(282,491)</u>	<u>-</u>
Bersih	<u><u>13,800,862</u></u>	<u><u>11,411,788</u></u>

Pada tanggal 17 April 2009, PT Bank IFI dilikuidasi dan izin usahanya dicabut oleh Bank Indonesia. Pada tanggal tersebut, Grup memiliki deposito berjangka pada bank tersebut sebesar US\$ 440.413. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, telah dibentuk cadangan atas tidak tertagihnya piutang tersebut Rp 2.214.354. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan yang dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

Saldo piutang lain-lain pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah Rp 1.590.994 dan Rp 1.561.120 (Catatan 40).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**8. Investasi**

**a. Deposito berjangka**

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16,194,800	16,194,800
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11,216,500	10,166,500
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	8,200,000	8,681,200
PT Bank Negara Indonesia Syariah	7,500,000	7,450,000
PT Bank BRI Syariah	7,000,000	6,750,000
PT Bank CIMB Niaga Syariah	6,600,790	6,300,790
PT Bank Permata Syariah	6,500,000	1,500,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah	6,350,000	500,000
PT Bank Permata Tbk	6,000,000	6,000,000
PT Bank Sahabat Sampoerna	5,500,000	2,000,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	4,500,000	7,500,000
PT Bank Bukopin Syariah Tbk	4,200,000	4,900,000
PT Bank Bukopin Tbk	4,187,070	4,187,070
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	4,000,000	4,000,000
PT Bank UOB Buana	3,000,000	3,000,000
PT Bank ICBC Indonesia	3,000,000	3,000,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,900,000	2,900,000
PT Bank DKI Syariah	2,300,000	2,300,000
PT Bank Panin Tbk	2,000,000	6,750,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,000,000	2,000,000
PT Bank Syariah Mandiri	1,510,000	2,910,000
PT Bank Panin Syariah	1,250,000	1,750,000
PT Bank QNB Kesawan Tbk	1,000,000	1,000,000
PT Bank Perhimpunan Saudara 1906 Tbk	1,000,000	1,000,000
PT Bank ANZ Indonesia	1,000,000	1,000,000
PT Bank Capital Indonesia	1,000,000	1,000,000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk - Syariah	200,000	1,600,000
Bank of China Co. Ltd	200,000	500,000
PT Bank CNB	100,000	100,000
PT Bank Syariah Mega	-	1,400,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	300,000
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	50,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	-
PT Bank Mega Tbk	-	-
Jumlah	<u>120,409,160</u>	<u>118,690,360</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)		
PT Bank Permata Tbk	2,818,963	2,630,355
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,799,720	1,355,960
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,039,896	970,320
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	960,521
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	715,204
PT Bank UOB Buana	-	581,086
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	-
Jumlah	<u>6,658,579</u>	<u>7,213,446</u>
Euro (Catatan 37)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>374,170</u>	<u>379,523</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u><u>127,441,909</u></u>	<u><u>126,283,329</u></u>
Tingkat bagi hasil (nisbah) rata-rata per tahun adalah:		
Rupiah	6.23%	6.23%

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan.

Deposito berjangka pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 yang menjadi bagian dari dana jaminan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,500,000	3,500,000
PT Bank International Indonesia Tbk	2,000,000	2,000,000
PT Bank CIMB Niaga Syariah	1,000,000	1,000,000
PT Bank Permata Tbk	1,000,000	1,000,000
PT Bank BRI Syariah	700,000	700,000
PT Bank Mega Syariah	500,000	500,000
PT Bank Permata Syariah	500,000	500,000
PT Bank Syariah Bukopin	500,000	500,000
PT Bank Syariah Mandiri	100,000	100,000
Dolar Amerika Serikat	<u>1,020,552</u>	<u>970,320</u>
Jumlah	<u><u>10,820,552</u></u>	<u><u>10,770,320</u></u>

Deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 3.300.000 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Deposito berjangka yang menjadi dana jaminan utang bank tahun 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 2.700.000 pada PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 19).

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Jumlah investasi deposito berjangka pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, di usaha program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 24.310.000 dan Rp 28.110.000 (Catatan 40).

**b. Efek Ekuitas Diperdagangkan - Nilai Wajar**

	30 Juni 2015			Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi
	Jumlah Saham	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	
PT International Nickel Tbk / Vale Indonesia	67,500	244,688	182,925	(61,763)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71,500	59,703	48,263	(11,440)
PT Bank Danamon Tbk	12,501	56,567	53,754	(2,813)
PT Timah (Persero) Tbk	35,000	43,050	24,850	(18,200)
PT Aneka Tambang Tbk	32,500	34,613	22,100	(12,513)
PT Timah (Persero) Tbk	16,792	20,654	11,922	(8,732)
PT Bumi Resources Tbk	60,000	4,800	3,600	(1,200)
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	74,500	3,725	3,725	-
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	518	187	(331)
PT Bank Artha Graha Tbk	500	40	38	(2)
Jumlah/Total	<u><u>371,243</u></u>	<u><u>468,356</u></u>	<u><u>351,364</u></u>	<u><u>(116,992)</u></u>

\*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2014			Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Jumlah Saham/ Total Shares *)	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
PT International Nickel Tbk / Vale Indonesia	67,500	178,875	244,688	65,813
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71,500	65,780	59,703	(6,077)
PT Timah (Persero) Tbk	35,000	56,000	43,050	(12,950)
PT Bank Danamon Tbk	12,501	47,191	56,567	9,376
PT Aneka Tambang Tbk	32,500	35,425	34,613	(812)
PT Bumi Resources Tbk	60,000	18,000	4,800	(13,200)
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	74,500	3,725	3,725	-
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	495	517	22
PT Bank Artha Graha Tbk	500	46	39	(7)
PT Timah (Persero) Tbk	16,792	-	20,654	20,654
Jumlah/Total	371,243	405,537	468,356	62,819

Biaya perolehan efek ekuitas untuk diperdagangkan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp 468.356, dan Rp 405.537. Nilai wajar efek ekuitas diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek ekuitas yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek sebesar (Rp 22.035) pada tanggal 30 Juni 2015 dan Rp 62.819 pada tanggal 31 Desember 2014 dicatat sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 29).

**c. Unit Penyertaan Reksadana**

	30 Juni 2015			Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi
	Jumlah unit	Biaya Perolehan	Nilai Wajar	
TRAM Terproteksi Lestari 7	1,000,000	1,020,620	1,009,620	(11,000)
TRIM Syariah	576,209	1,000,000	1,000,000	-
PG Index Bisnis-27	435,281.48	500,000	489,095	(10,905)
Jumlah Total	2,011,491	2,520,620	2,498,715	(21,905)

	31 Desember 2014			Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi
	Jumlah unit	Biaya Perolehan	Nilai Wajar	
TRAM Terproteksi Lestari 7	1,000,000	1,000,000	1,020,620	20,620

Keuntungan yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai aset bersih pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar (Rp 21.905) dan Rp. 20.620 diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi" (Catatan 29).



**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**d. Efek Tersedia untuk Dijual - Nilai Wajar**

Efek Ekuitas

	30 Juni 2015			
	Jumlah Saham	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,426,500	3,564,614	962,888	(2,601,726)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200,000	50,000	15,400	(34,600)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	1,513	1,513
<b>Jumlah</b>	<b>1,626,910</b>	<b>3,614,614</b>	<b>979,801</b>	<b>(2,634,813)</b>

	31 Desember 2014			
	Jumlah Saham	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,426,500	3,564,614	1,191,128	(2,373,486)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200,000	50,000	17,600	(32,400)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	1,738	1,738
<b>Jumlah</b>	<b>1,626,910</b>	<b>3,614,614</b>	<b>1,210,466</b>	<b>(2,404,148)</b>

Efek Utang

	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	30 Juni 2015		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi
			Nilai Perolehan	Nilai Wajar	
Obligasi Republik Indonesia USY20721AJ83	17 Oc/Oct 17, 2023	-	5,648,768	5,970,070	321,302
Obligasi Pemerinth FR 0065	15 Mei/May15, 2033	-	5,104,450	4,837,500	(266,950)
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0056	15 Sept/Sept15,2026	-	5,009,200	5,035,000	25,800
Obligasi Pemerintah FR 0064	15 Mei/May15, 2028	-	4,984,305	5,022,500	38,195
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0045	15 Mei/May15,2037	-	4,189,500	5,980,000	1,790,500
Obligasi PT Bukopin Sub II Tahap I 2015	30 Jun/Jun30, 2022	A-	2,000,000	2,000,000	-
Obligasi BFI Finance Tahap II 2015 Seri B	19 Mar/March 19, 2017	A+	2,000,000	2,000,000	-
Obligasi FIF II Tahap I 2015 Seri B	24 Apr/Apr24,2018	AAA	1,000,000	1,000,000	-
Perdana PLN IX Seri B Th 2007	10 Juli/July 10, 2027	AAA	1,000,000	1,035,716	35,716
Obligasi Pemerintah Th 2005 FR 0046	15 Juli/July15, 2023	-	979,000	1,081,000	102,000
<b>Jumlah</b>			<b>31,915,223</b>	<b>33,961,786</b>	<b>2,046,563</b>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	31 Desember 2014		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi
			Nilai Perolehan	Nilai Wajar	
Obligasi Pemerinth FR 0065	15 Mei/May15, 2033	-	5,104,450	4,897,500	(206,950)
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0056	15 Sept/Sept15,2026	-	5,009,200	5,095,000	85,800
Obligasi Pemerintah FR 0064	15 Mei/May15, 2028	-	4,984,305	4,962,500	(21,805)
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0045	15 Mei/May15, 2037	-	4,189,500	5,362,500	1,173,000
Obligasi Republik Indonesia USY20721BH19	17 Feb/Feb17,2037	-	2,795,268	2,935,840	140,572
Obligasi Republik Indonesia USY20721AJ83	17 Ocl/Oct 17, 2023	-	2,485,512	2,736,800	251,288
Perdana PLN IX Seri B Th 2007	10 Julii/July 10, 2027	AAA	1,000,000	1,000,000	-
Obligasi Pemerintah Th 2005 FR 0046	15 Julii/July15, 2023	-	979,000	1,100,000	121,000
Jumlah			<u>26,547,235</u>	<u>28,090,140</u>	<u>1,542,905</u>

Biaya perolehan efek tersedia dijual sebesar Rp 35.529.837 pada tanggal 30 Juni 2015 dan Rp 30.161.849 pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kerugian belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar efek tersedia dijual masing-masing sebesar Rp 588.250 dan Rp 861.243, disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tingkat bunga efek utang pada tanggal 30 Juni 2015 berkisar antara 6,12% sampai 12% dan pada tanggal 31 Desember 2014 berkisar antara 6,12% sampai 10,9% Pemeringkat efek utang independen adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Obligasi Pemerintah tahun 2007 - FR0045	5,980,000	5,362,500
Obligasi Pemerintah tahun 2005 - FR0046	1,081,000	1,100,000
Obligasi Pemerintah tahun 2007 - FR0056	5,035,000	5,095,000
Obligasi Republik Indonesia 2023	<u>2,985,035</u>	<u>2,736,800</u>
Jumlah	<u>15,081,035</u>	<u>14,294,300</u>

Dana jaminan ini disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Saldo Investasi - Efek utang pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 1.000.000 dan Rp 2.212.000 (Catatan 40).

Penyertaan Lain

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 2.699.840 dan Rp 2.699.840 yang terdiri dari 4.179 saham (0,91% dan 0,93% kepemilikan) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tahun 2014, Grup menyatakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia pada nilai wajar berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Anis dan Rekan dalam laporannya yang bertanggal 16 Juni 2014. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, bahwa nilai pasar 0,91% atas penyertaan saham Grup adalah sebesar Rp 2.699.840. Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar penyertaan saham sebesar Rp 1.711.455 disajikan dalam komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 570.485 (Catatan 33).

**e. Sukuk**

	Tanggal Jatuh Tempo	<u>30 Juni 2015</u>			Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi
		Peringkat	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	
Sukuk Ijarah PLN II 2007	10 Juli /July10, 2017	AAA	2,084,000	2,027,594	(56,406)
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Januari /January15, 2025	-	2,000,000	2,300,000	300,000
Jumlah			<u>4,084,000</u>	<u>4,327,594</u>	<u>243,594</u>
	Tanggal Jatuh Tempo	<u>31 Desember 2014</u>			Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi
		Peringkat	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	
Sukuk Ijarah PLN II 2007	10 Juli /July10, 2017	AAA	2,084,000	2,029,200	(54,800)
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Januari /January15, 2025	-	2,000,000	2,212,000	212,000
Sukuk Ijarah BLTA Th 2007	7 Juli /July7, 2025	D	<u>1,667,800</u>	<u>1,966,000</u>	<u>298,200</u>
Jumlah			<u>5,751,800</u>	<u>6,207,200</u>	<u>455,400</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**f. Properti investasi**

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, properti investasi merupakan tanah dan bangunan seluas 17.114 meter persegi dan 23.064 meter persegi. Properti investasi tersebut milik Grup yang berlokasi di beberapa kota di Indonesia.

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya, yang ditentukan berdasarkan laporan dan KJJP Maulana, Andesta dan Rekan, KJJP Nanang Rahayu dan Rekan penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya tertanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Saldo awal tahun	22,163,800	17,825,800
Penambahan (pengurangan)		
dari aset tetap	-	-
Penjualan	-	-
Keuntungan dari penyesuaian ke nilai wajar (Catatan 29)	-	4,338,000
Saldo akhir tahun	<u>22,163,800</u>	<u>22,163,800</u>

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas - pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.064.200 dan Rp 1.064.200. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Jumlah properti investasi pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, pada usaha program Asuransi Syariah sebesar Rp 18.586.800 (Catatan 40).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.39/2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73/1992 dan SuratKeputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1 ,jumlah dana jaminan adalah sebesar 20% dari modal setor minimum yang dipersyaratkan ditambah 1% dari premi neto yang selanjutnya diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008 dimana dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 yang berlaku 1 Januari 2013, surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha unit syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar. Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas, berupa deposito berjangka (Catatan 8a).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**9. Aset Reasuransi**

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Premi Reasuransi belum merupakan pendapatan	38,809,039	48,566,753
Estimasi klaim reasuransi	<u>27,358,805</u>	<u>34,020,099</u>
Jumlah	<u><u>66,167,844</u></u>	<u><u>82,586,852</u></u>

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Kebakaran	30,764,597	37,476,544
Kendaraan bermotor	746,658	296,692
Pengangkutan	(64,916)	478,548
Rekayasa	3,090,313	3,490,660
Rangka kapal	3,727,653	6,426,317
Aneka	<u>544,734</u>	<u>397,992</u>
Jumlah	<u><u>38,809,039</u></u>	<u><u>48,566,753</u></u>

b. Estimasi Klaim Reasuransi

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Kebakaran	13,434,883	21,405,749
Kendaraan bermotor	72,441	83,101
Pengangkutan	987,829	990,021
Rekayasa	10,244,083	9,301,804
Rangka kapal	723,797	799,698
Aneka	<u>1,895,772</u>	<u>1,439,726</u>
Jumlah	<u><u>27,358,805</u></u>	<u><u>34,020,099</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**10. Aset Tetap**

	1 Januari 2015	Perubahan selama tahun 2015			30 Juni 2015
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Tanah	22,131,552	-	-	-	22,131,552
Bangunan	9,545,831	-	-	-	9,545,831
Perabot dan peralatan kantor	17,022,931	1,137,701	21,978	-	18,182,610
Kendaraan bermotor	6,018,225	658,640	68,842	-	6,745,707
Jumlah	54,718,539	1,796,341	90,820	-	56,605,700
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Bangunan	5,367,381	332,560	-	-	5,699,941
Perabot dan peralatan kantor	12,496,858	943,899	21,978	-	13,462,735
Kendaraan bermotor	4,363,968	524,955	68,842	-	4,957,765
Jumlah	22,228,207	1,801,414	90,820	-	24,120,441
Nilai Buku	32,490,332				32,485,258

	1 Januari 2014	Perubahan selama tahun 2014/			31 Desember 2014
		Penambahan/	Pengurangan/	Reklasifikasi/	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Tanah	22,131,552	-	-	-	22,131,552
Bangunan	9,301,449	244,382	-	-	9,545,831
Perabot dan peralatan kantor	15,791,290	1,534,851	(303,210)	-	17,022,931
Kendaraan bermotor	5,983,960	189,665	(155,400)	-	6,018,225
Jumlah	53,208,251	1,968,898	(458,610)	-	54,718,539
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Bangunan	4,639,985	727,396	-	-	5,367,381
Perabot dan peralatan kantor	11,030,457	1,768,420	(302,019)	-	12,496,858
Kendaraan bermotor	3,480,773	1,038,595	(155,400)	-	4,363,968
Jumlah	19,151,215	3,534,411	(457,419)	-	22,228,207
Nilai Buku	34,057,036				32,490,332

Beban penyusutan adalah Rp 1.801.414 dan Rp 3.534.411 masing-masing untuk tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 30).

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Harga jual	19,050	117,490
Nilai buku	-	(1,191)
Keuntungan penjualan (Catatan 31)	19,050	116,299

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berjangka waktu dua puluh (20) tahun, dari tahun 1990 sampai tahun 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, terhadap

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Rp 39.192.524 dan US\$ 9.444 di tanggal 30 Juni 2015 dan Rp 39.192.524 dan US\$ 9.444 di tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 jumlah tercatat bruto dari setiap Aset Tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 10.447.513 dan Rp 10.447.513.

Saldo aset tetap pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 5.851.446 dan Rp 5.884.348 (Catatan 40).

**11. Aset Tak Berwujud**

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<u>Biaya perolehan:</u>		
S2010 Next G	4,278,693	4,278,693
Startelsa	801,402	801,402
Starmedis sytem	195,050	195,050
Payroll System	110,000	110,000
Cashbroo system	35,000	35,000
Universal Dev. Express	51,978	26,978
Jumlah	5,472,123	5,447,123
Akumulasi amortisasi	<u>(5,340,987)</u>	<u>(5,217,514)</u>
Jumlah aset tak berwujud	<u><u>131,136</u></u>	<u><u>229,609</u></u>

Umur manfaat dari aset tak berwujud adalah 4 tahun.

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasional masing-masing sebesar Rp 67.204 dan Rp 289.888 untuk tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 30).

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tak berwujud yang telah diamortisasi penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 4.278.693 dan Rp 4.278.693 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**12. Utang Klaim**

a. Berdasarkan Tertanggung

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pihak ketiga		
PT CIMB Niaga Auto Finance	254,330	138,723
CV Alga Utama	121,600	-
PT. Bank Mandiri Tbk.	102,731	-
PT. Angkasaria Indah Abadi	99,324	-
PT. Samudera Shipping Services	71,393	-
PT. Polyfilatex	47,160	-
Andreas Thema	35,855	-
Arif Kurniawan	-	401,697
Tn Samsu Anwar / TK SS Motor	-	573,005
Merry Tombokan	-	180,138
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000)	<u>323,197</u>	<u>272,810</u>
Jumlah	<u><u>1,055,590</u></u>	<u><u>1,566,373</u></u>

b. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Kebakaran	211,269	772,800
Kendaraan bermotor	589,578	294,707
Pengangkutan	51,138	426,920
Rekayasa	14,838	9,763
Rangka Kapal	80,250	-
Aneka	<u>108,517</u>	<u>62,183</u>
Jumlah	<u><u>1,055,590</u></u>	<u><u>1,566,373</u></u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah	965,600	1,553,985
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	<u>89,990</u>	<u>12,388</u>
Jumlah	<u><u>1,055,590</u></u>	<u><u>1,566,373</u></u>

Saldo utang klaim pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 156.154 dan Rp 110.712 (Catatan 40).



**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**13. Utang Reasuransi**

a. Berdasarkan Reasuradur

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Reasuradur luar negeri		
Willis Singapore Pte Limited (Singapura)	16,678,550	25,356,945
Hannover Re	105,008	-
Aon Benfield (Singapura)	1,121,439	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	<u>358,530</u>	<u>97,982</u>
Jumlah	<u>18,263,527</u>	<u>25,454,927</u>
Reasuradur dalam negeri		
PT Trinity Reinsurance	4,071,349	7,734,882
PT Mega Reasuransi	921,838	459,020
PT Reasuransi Maipark Indonesia	827,366	669,020
PT Reasuransi Internasional Indonesia	639,127	348,922
PT Asia Capital Reinsurance	198,471	1,152,371
PT Insurance Broker Service	127,594	1,713,255
PT Nasional Reasuransi Syariah	911,880	170,347
PT Tugu Reasuransi Indonesia	216,556	108,400
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	124,617	76,776
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional	132,552	146,696
PT Asuransi Ramayana Tbk	41,835	75,295
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	3,400	50,067
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	<u>1,397,002</u>	<u>1,612,902</u>
Jumlah	<u>9,613,587</u>	<u>14,317,953</u>
Jumlah	<u><u>27,877,114</u></u>	<u><u>39,772,880</u></u>

b. Berdasarkan Umur

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Belum jatuh tempo	8,547,361	19,206,599
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	7,238,432	13,354,256
Lebih dari 60 hari	<u>12,091,321</u>	<u>7,212,025</u>
Jumlah	<u><u>27,877,114</u></u>	<u><u>39,772,880</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah	15,542,475	23,077,170
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	10,886,680	15,205,845
Lainnya (Catatan 37)	<u>1,447,959</u>	<u>1,489,865</u>
Jumlah	<u><u>27,877,114</u></u>	<u><u>39,772,880</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 4.370.363 dan Rp 9.216.645 (Catatan 6).

Saldo utang reasuransi pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 1.302.681 dan Rp 283.952 (Catatan 40).

**14. Utang Komisi**

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Kebakaran	2,814,133	2,402,756
Kendaraan bermotor	5,670,533	8,475,395
Pengangkutan	767,356	845,013
Aneka	<u>1,805,427</u>	<u>1,259,850</u>
Jumlah	<u><u>11,057,449</u></u>	<u><u>12,983,014</u></u>

b. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah	9,584,646	10,433,036
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	1,214,935	2,134,074
Lainnya (Catatan 37)	<u>257,869</u>	<u>415,904</u>
Jumlah	<u><u>11,057,449</u></u>	<u><u>12,983,014</u></u>

Saldo utang komisi pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 1.070.359 dan Rp 2.813.896 (Catatan 40).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**15. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pajak penghasilan badan (Catatan 33)	25,394	3,399,323
Pajak penghasilan		
Pasal 21	244,601	882,643
Pasal 23	105,089	292,267
Pasal 26	38,410	145,717
Pajak Pertambahan Nilai	<u>5,096</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>418,589</u></u>	<u><u>4,719,950</u></u>

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian.

Jumlah utang pajak pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 di usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar Nihil dan Rp 14.114 (Catatan 40).

**16. Beban Akrua**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	11,245,597	11,245,597
Lainnya	<u>3,330,723</u>	<u>1,895,117</u>
Jumlah	<u><u>14,576,320</u></u>	<u><u>13,140,714</u></u>

Saldo beban akrual pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Nihil dan Rp 128.441 (Catatan 40).

**17. Uang Muka Premi Jangka Panjang**

Akun ini merupakan pendapatan premi diterima dimuka pada Unit Bisnis Syariah untuk polis dengan periode pertanggungans lebih dari 1 (satu) tahun (Catatan 40).

**18. Liabilitas Kontrak Asuransi**

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Estimasi klaim	58,309,693	62,704,815
Premi belum merupakan pendapatan	104,354,764	108,521,108
Manfaat polis masa depan	<u>41,476,695</u>	<u>34,438,981</u>
Jumlah	<u><u>204,141,152</u></u>	<u><u>205,664,904</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Estimasi Klaim

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Kebakaran	21,922,005	29,696,543
Kendaraan bermotor	9,853,726	11,819,991
Pengangkutan	5,774,872	4,224,397
Rekayasa	15,722,018	13,056,950
Rangka kapal	1,247,470	1,298,027
Aneka	<u>3,789,602</u>	<u>2,608,907</u>
Jumlah	<u><u>58,309,693</u></u>	<u><u>62,704,815</u></u>

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp 13.304.491 dan Rp 11.502.494 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, estimasi klaim pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 2.204.532 dan Rp 2.824.828.

b. Premi Belum Merupakan Pendapatan

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Kebakaran	52,229,733	56,557,013
Kendaraan bermotor	12,534,116	12,162,018
Pengangkutan	694,854	1,279,703
Rekayasa	5,743,047	5,758,036
Rangka kapal	3,996,444	6,729,259
Aneka	<u>29,156,570</u>	<u>26,035,079</u>
Jumlah	<u><u>104,354,764</u></u>	<u><u>108,521,108</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, premi belum merupakan pendapatan atas unit Bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 7.325.857 dan Rp 2.800.350 (Catatan 40).

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Kendaraan bermotor	33,387,940	26,383,515
Rekayasa	27,082	33,100
	-	
Aneka	<u>1,297,821</u>	<u>1,332,616</u>
Jumlah	<u><u>41,476,696</u></u>	<u><u>34,438,981</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**19. Utang Lain-lain**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Dana tabarru (Catatan 40)	4,236,067	6,130,896
Utang bank	1,890,000	2,115,000
Utang dividen	224,017	179,852
Utang pool dan konsorsium	30,064	75,418
Lain-lain	<u>4,502,792</u>	<u>2,858,474</u>
Jumlah	<u><u>10,882,941</u></u>	<u><u>11,359,640</u></u>

Berdasarkan Mata Uang Asing:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah	9,803,938	10,554,937
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	<u>1,079,003</u>	<u>804,703</u>
Jumlah	<u><u>10,882,941</u></u>	<u><u>11,359,640</u></u>

Saldo utang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 129.052 dan Rp 273.420 (Catatan 40).

Pada tanggal 22 November 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 2.700.000. Perusahaan telah mencairkan keseluruhan jumlah fasilitas yang diberikan.

Fasilitas tersebut dikenakan bunga mengambang dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan sejak pencairan kredit. Tingkat suku bunga masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar 7,75% dan 7,75%.

Pinjaman ini digunakan untuk pembelian bangunan di Semarang

Pinjaman ini dijamin dengan deposito PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 2.700.000 (Catatan 8)

**20. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2015		31 Desember 2014	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
<b>Aset Keuangan</b>				
<i>Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</i>				
Saham	351,364	351,364	468,356	468,356
<i>Pinjaman yang diberikan dan Piutang</i>				
Kas dan setara kas	5,776,817	5,776,817	8,840,822	8,840,822
Piutang lain-lain	9,130,163	9,130,163	9,823,667	9,823,667
Investasi - Deposito berjangka	103,131,909	103,131,909	98,173,329	98,173,329
Aset lain-lain piutang karyawan	1,292,317	1,292,317	1,282,333	1,282,333
<i>Investasi aset keuangan tersedia untuk dijual</i>				
Efek ekuitas	979,801	979,801	1,210,466	1,210,466
Efek utang	31,661,786	31,661,786	25,878,140	25,878,140
Penyertaan	2,699,840	2,699,840	2,699,840	2,699,840
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>155,023,997</b>	<b>155,023,997</b>	<b>148,376,953</b>	<b>148,376,953</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
<i>Liabilitas keuangan lainnya</i>				
Utang komisi	8,187,055	8,187,055	10,169,118	10,169,118
Beban akrual	14,462,380	14,462,380	13,012,273	13,012,273
Utang lain-lain	10,614,962	10,614,962	11,059,225	11,059,225
Utang subordinasi	-	-	-	-
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>33,264,397</b>	<b>33,264,397</b>	<b>34,240,616</b>	<b>34,240,616</b>

**Hirarki Nilai Wajar**

Tabel berikut mengungkapkan hirarki nilai wajar dari aset keuangan:

	30 Juni 2015			
	Level 1	Level 2	Level 3	Total
<b>Aset Keuangan</b>				
<i>Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</i>				
<i>Investasi Jangka Pendek</i>				
Saham	351,364	-	-	351,364
<i>Investasi aset keuangan tersedia untuk dijual</i>				
<i>Investasi Jangka Panjang</i>				
Saham	979,800	-	-	979,800
Unit Penyertaan Reksadana	2,498,716	-	-	2,498,716
Efek utang	25,560,928	-	-	25,560,928
Penyertaan	-	-	2,699,840	2,699,840
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>29,390,808</b>	<b>-</b>	<b>2,699,840</b>	<b>32,090,648</b>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2014			
	Level 1	Level 2	Level 3	Total
<b>Aset Keuangan</b>				
<i>Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</i>				
Investasi Jangka Pendek				
Saham	468,356	-	-	468,356
<i>Investasi aset keuangan tersedia untuk dijual</i>				
Investasi Jangka Panjang				
Saham	1,210,466	-	-	1,210,466
Unit Penyertaan Reksadana	1,020,620	-	-	1,020,620
Efek utang	28,090,140	-	-	28,090,140
Penyertaan	-	-	2,699,840	2,699,840
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>30,789,582</b>	<b>-</b>	<b>2,699,840</b>	<b>33,489,422</b>

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 1 terdiri dari investasi dalam saham yang diperdagangkan di BEI dan diklasifikasikan sebagai surat berharga tersedia untuk dijual atau diperdagangkan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 2. Grup tidak memiliki instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 3. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 3 adalah investasi penyertaan.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan termasuk:

- Kuotasi harga pasar atau kuotasi harga penjual untuk instrumen sejenis;
- Nilai wajar swap suku bunga dihitung dari nilai kini estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva hasil yang dapat diobservasi;
- Nilai wajar kontrak mata uang asing berjangka ditentukan berdasarkan kurs tukar berjangka pada tanggal pelaporan;
- Teknik penilaian lainnya, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

*Aset dan Liabilitas Keuangan dengan Periode Dua Belas (12) Bulan atau Kurang*

Sehubungan dengan sifat transaksi jangka pendek pada akun-akun diatas, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati estimasi nilai wajarnya.

*Aset Keuangan yang tidak memiliki Aset Keuangan Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif*

Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif berupa penyertaan saham pada PT Reasuransi

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Maipark Indonesia termasuk dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan

Pada 31 Desember 2014, investasi pada nilai wajar berdasarkan laporan penilai independen (Catatan 8d).

**21. Modal Saham**

Susunan pemegang saham Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2015		Jumlah Modal Disetor/
	Jumlah Saham/	Persentase Kepemilikan/	
<b>Pemegang Saham</b>		%	
PT Srihana Utama	61,761,388	35.46	30,880,694
PT Ngrumat Bondo Utomo	43,651,082	25.06	21,825,541
PT Warisan Kasih Bunda	36,661,944	21.05	18,330,972
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	<u>32,118,822</u>	<u>18.43</u>	<u>16,059,411</u>
Jumlah	<u><u>174,193,236</u></u>	<u><u>100</u></u>	<u><u>87,096,618</u></u>

	31 Desember 2014		Jumlah Modal Disetor/
	Jumlah Saham/	Persentase Kepemilikan/	
<b>Pemegang Saham</b>		%	
PT Srihana Utama	61,761,388	35.46	30,880,694
PT Ngrumat Bondo Utomo	43,651,082	25.06	21,825,541
PT Warisan Kasih Bunda	36,661,944	21.05	18,330,972
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	<u>32,118,822</u>	<u>18.43</u>	<u>16,059,411</u>
Jumlah	<u><u>174,193,236</u></u>	<u><u>100</u></u>	<u><u>87,096,618</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Direksi dan Komisaris yang merupakan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 Juni 2015		31 Desember 2014	
	Jumlah Saham/	Persentase Kepemilikan/ %	Jumlah Saham/	Persentase Kepemilikan/ %
Tn. Zafar Dinesh Idham	525,000	0.30	525,000	0.30
Ny. Reniwati Darmakusumah	329,000	0.19	329,000	0.19
Tn. Hastanto Sri Margi Widodo	-	-	<u>329,000</u>	<u>0.19</u>
Jumlah	<u><u>854,000</u></u>	<u><u>0.49</u></u>	<u><u>1,183,000</u></u>	<u><u>0.68</u></u>



**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan dan entitas anak perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100.000.000. Pada tahun 2014, Perusahaan telah memenuhi regulasi tersebut.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio hutang terhadap modal), yakni membagi hutang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Jumlah utang	2,025,000	2,115,000
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>9,758,375</u>	<u>11,760,509</u>
Utang bersih	<u>(7,733,375)</u>	<u>(9,645,509)</u>
Jumlah ekuitas	<u>143,602,702</u>	<u>137,620,135</u>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>-</u>	<u>-</u>

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kas dan setara kas Grup dapat menutup seluruh utang Grup.

**22. Tambahan Modal Disetor**

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

Penambahan modal disetor atas penawaran umum perdana	6,950,000
Pembagian saham bonus pada tahun 1997 (Catatan 1)	<u>(6,900,000)</u>
Jumlah	<u>50,000</u>

**23. Penggunaan Saldo Laba**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 30 April 2015, yang telah diaktakan dengan akta No. 54 pada tanggal yang sama, dari notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 25 Juni 2014, yang telah diaktakan dengan akta No.139 pada tanggal yang sama, dari notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian laba tahun 2014 dan 2013, masing-masing sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Dividen tunai	3,483,865	4,354,831
Cadangan umum	492,079	989,590
Dividen tanda laba	<u>174,846</u>	<u>218,346</u>
Jumlah	<u>4,150,790</u>	<u>5,562,767</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, dividen tanda laba dapat diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama delapan (8) tahun pada Perusahaan.

**24. Kepentingan Non-Pengendali**

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non pengendali atas aset bersih PT Bintang Graha Loka, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Modal saham	25,000	25,000
Saldo laba	<u>1,789</u>	<u>1,570</u>
Jumlah	<u><u>26,789</u></u>	<u><u>26,570</u></u>

**25. Pendapatan Premi**

	<u>30 Juni 2015</u>			
	<u>Premi Bruto</u>	<u>Premi Reasuransi</u>	<u>Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan</u>	<u>Pendapatan Premi - Bersih</u>
Kebakaran	56,093,547	(38,634,792)	1,140,483	18,599,238
Kendaraan bermotor	30,869,351	(627,458)	(6,397,688)	23,844,205
Pengangkutan	9,957,040	(1,427,170)	41,385	8,571,255
Rekayasa	6,197,513	(3,596,887)	(355,035)	2,245,591
Rangka kapal	1,402,500	(1,086,361)	34,149	350,288
Aneka	<u>35,265,134</u>	<u>(1,010,206)</u>	<u>(2,894,849)</u>	<u>31,360,079</u>
Jumlah	<u><u>139,785,085</u></u>	<u><u>(46,382,875)</u></u>	<u><u>(8,431,555)</u></u>	<u><u>84,970,655</u></u>

	<u>30 Juni 2014</u>			
	<u>Premi Bruto</u>	<u>Premi Reasuransi</u>	<u>Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan</u>	<u>Pendapatan Premi - Bersih</u>
Kebakaran	45,144,864	(34,642,612)	1,803,328	12,305,580
Kendaraan bermotor	14,552,498	(480,784)	8,564,107	22,635,822
Pengangkutan	7,251,269	(1,661,177)	(105,913)	5,484,179
Rekayasa	6,419,695	(4,146,384)	(271,972)	2,001,339
Rangka kapal	1,370,713	(1,057,814)	(79,380)	233,519
Aneka	<u>27,563,050</u>	<u>(578,067)</u>	<u>(8,760,225)</u>	<u>18,224,757</u>
Jumlah	<u><u>102,302,088</u></u>	<u><u>(42,566,838)</u></u>	<u><u>1,149,945</u></u>	<u><u>60,885,195</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**26. Beban Klaim**

	30 Juni 2015			
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri	Beban Klaim - Bersih
Kebakaran	22,810,817	(15,726,101)	(71,960)	7,012,755
Kendaraan bermotor	11,794,267	(2,667)	(991,862)	10,799,738
Pengangkutan	2,419,707	(531,033)	1,552,667	3,441,341
Rekayasa	2,160,883	(1,615,036)	1,722,790	2,268,637
Rangka kapal	67,286	71,469	25,343	164,098
Aneka	1,261,831	(282,441)	649,487	1,628,877
Jumlah	<u>40,514,789</u>	<u>(18,085,809)</u>	<u>2,886,465</u>	<u>25,315,445</u>

	30 Juni 2014			
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri	Beban Klaim - Bersih
Kebakaran	16,648,029	(12,983,559)	(1,823,863)	1,840,608
Kendaraan bermotor	13,453,018	-	589,466	14,042,484
Pengangkutan	1,151,546	(370,077)	(27,738)	753,731
Rekayasa	3,226,714	(2,604,889)	572,847	1,194,672
Rangka kapal	271,601	(215,909)	(75,330)	(19,638)
Aneka	516,408	(37,116)	(66,947)	412,345
Jumlah	<u>35,267,316</u>	<u>(16,211,549)</u>	<u>(831,564)</u>	<u>18,224,203</u>

**27. Beban Komisi - Neto**

	30 Juni 2015		
	Beban Komisi	Pendapatan Komisi	Beban Komisi - Bersih
Kebakaran	10,566,743	(10,120,897)	445,846
Kendaraan bermotor	7,554,343	(1,249,095)	6,305,248
Pengangkutan	1,900,424	(300,005)	1,600,419
Rekayasa	748,224	(844,439)	(96,215)
Rangka kapal	-	-	-
Aneka	14,921,137	(7,310,807)	7,610,329
Jumlah	<u>35,690,870</u>	<u>(19,825,243)</u>	<u>15,865,627</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	30 Juni 2014		
	Beban Komisi	Pendapatan Komisi	Beban Komisi - Bersih
Kebakaran	7,992,276	(8,344,548)	(352,272)
Kendaraan bermotor	200,231	(112,625)	87,606
Pengangkutan	1,265,596	(209,869)	1,055,726
Rekayasa	512,618	(1,127,106)	(614,487)
Rangka kapal	1,517	-	1,517
Aneka	967,277	(158,302)	808,975
Jumlah	<u>10,939,515</u>	<u>(9,952,450)</u>	<u>987,065</u>

**28. Hasil Investasi - Bersih**

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Bunga deposito berjangka panjang	3,468,329	2,911,992
Keuntungan bersih selisih kurs atas investasi	673,985	(256,984)
Bunga efek utang	965,003	955,355
Bagi hasil sukuk - syariah	174,725	183,616
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar sukuk (Catatan 8)	243,594	649,046
Keuntungan penjualan efek efek ekuitas	280,937	-
Dividen	44,110	23,265
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar ekuitas diperdagangkan (Catatan 8)	(138,897)	73,937
Keuntungan belum direalisasi atas aset bersih unit penyertaan reksa dana (catatan 8)	(21,905)	-
Jumlah	<u>5,689,880</u>	<u>4,540,226</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**29. Beban Usaha**

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Pemasaran		
Promosi	2,801,675	9,137,015
Penelitian dan pengembangan	145,027	137,591
Lainnya	<u>1,172,915</u>	<u>777,503</u>
Jumlah	<u>4,119,617</u>	<u>10,052,109</u>
Umum dan Administrasi		
Gaji dan upah	21,657,706	16,928,517
Jasa profesi	2,238,839	2,548,413
Listrik, telepon dan air	2,389,288	1,901,646
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	1,856,630	1,918,093
Sewa	1,200,191	1,441,222
Perbaikan dan perawatan	1,209,265	1,127,918
Pelatihan	1,521,596	890,080
Cetakan kantor	552,580	306,616
Perjalanan dinas	380,775	376,507
Asuransi	149,060	121,965
Penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 6)	491,500	-
Lainnya	<u>2,297,181</u>	<u>1,405,970</u>
Jumlah	<u>35,944,610</u>	<u>28,966,947</u>
Jumlah	<u><u>40,064,228</u></u>	<u><u>39,019,055</u></u>

**30. Pendapatan Lain-lain - Bersih**

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Pendapatan ongkos polis	852,753	926,517
Keuntungan kurs - bersih	455,011	1,830,917
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	19,050	6,298
Lain-lain	<u>(335,531)</u>	<u>(417,510)</u>
Jumlah	<u><u>991,283</u></u>	<u><u>2,346,222</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**31. Imbalan Kerja**

Rekonsiliasi jumlah Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10,632,106	10,632,106
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	<u>613,491</u>	<u>613,491</u>
Jumlah (Catatan 16)	<u><u>11,245,597</u></u>	<u><u>11,245,597</u></u>

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, meninggal dunia atau diberhentikan.

Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Negara Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998. Kontribusi yang menggambarkan oleh Grup sebesar 5% sampai 15% tergantung pada masa kerja karyawan ditambah tunjangan pajak sebesar 0,5% dari gaji pokok sedangkan kontribusi karyawan adalah sebesar 5% dari gaji pokok. Kontribusi iuran kepada DPLK sejumlah masing-masing Rp 159.907 dan Rp 159.907 pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 215 dan 215 karyawan 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

**Imbalan Pasti Pasca-kerja**

Selain program pensiun iuran pasti Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku, Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

**Program Pensiun**

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Beban jasa kini	1,455,348	1,455,348
Biaya bunga	783,884	783,884
Biaya jasa lalu	-	-
Kerugian aktuarial	-	-
Jumlah	<u><u>2,239,232</u></u>	<u><u>2,239,232</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian diuraikan pada "Beban akrual" adalah sebagai berikut:

	2014	2013	2012	2011	2010
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai	11,435,809	9,223,027	10,404,328	9,759,022	9,390,072
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang tidak diakui	(803,703)	196,266	(1,875,711)	(1,348,619)	(1,773,531)
Beban jasa lalu yang belum diakui	-	-	(80,588)	(227,068)	(373,549)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>10,632,106</u>	<u>9,419,293</u>	<u>8,448,029</u>	<u>8,183,335</u>	<u>7,242,992</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	9,419,293	9,419,293
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (Catatan 30)	2,239,232	2,239,232
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(1,026,419)</u>	<u>(1,026,419)</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang jangka panjang akhir tahun	<u>10,632,106</u>	<u>10,632,106</u>

Perhitungan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 11 Februari 2015 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	8,30% tahun 2014 dan 9,0% tahun 2013/ 8,30% in 2014 and 9,0% in 2012	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 54 tahun/ 1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 54 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	di usia 54 tahun/at 54 years old	Normal retirement rate

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Berdasarkan perjanjian kerja bersama Grup, karyawan memperoleh cuti besar setelah lima (5) tahun bekerja. Karyawan memperoleh sepuluh (10) hari cuti ditambah satu (1) bulan gaji.

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Beban jasa kini	289,572	289,572
Beban bunga	43,268	43,268
Keuntungan (kerugian) aktuarial bersih yang diakui pada tahun berjalan	(94,090)	(94,090)
Jumlah beban imbalan kerja jangka panjang	<u>238,750</u>	<u>238,750</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	26,728	26,728
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (Catatan 30)	238,750	238,750
Pembayaran selama tahun berjalan	(212,022)	(212,022)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang jangka panjang akhir tahun	<u>53,456</u>	<u>53,456</u>

Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung oleh aktuaris independent PT Sienco Aktuarindo Utama. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 11 Februari 2015 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	8,30% tahun 2014 dan 9,0% tahun 2013/ 8,30% in 2014 and 9,0% in 2012	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 54 tahun/ 1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 54 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	di usia 54 tahun/at 54 years old	Normal retirement rate

### 32. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Pajak kini	876,897	2,525,491
Pajak tangguhan - Perusahaan	(291,238)	(8,717)
Jumlah	<u>585,659</u>	<u>2,516,774</u>



**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan Laba kena pajak adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	10,406,518	9,541,320
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>147,419</u>	<u>126,218</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>10,259,099</u>	<u>9,415,102</u>
Perbedaan temporer:		
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)	853,030	76,446
Imbalan pasca-kerja	-	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
Penyusutan	<u>311,921</u>	<u>(41,576)</u>
Bersih	<u>1,164,951</u>	<u>34,870</u>
Perbedaan tetap :		
Premi belum merupakan pendapatan	(5,035,229)	4,568,087
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	353,099	216,103
(Penurunan) Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar efek di perdagangan	52,503	(741,144)
Kegiatan sosial karyawan	1,249,572	385,536
Penyusutan	72,462	72,462
Keuntungan penjualan properti investasi	-	-
Keuntungan penjualan efek	(280,937)	-
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar dari investasi properti	-	-
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(4,786,328)	(3,999,526)
Laba penjualan aset tetap	-	-
Lain-lain	<u>396,000</u>	<u>67,201</u>
Bersih	<u>(7,978,858)</u>	<u>568,719</u>
Laba kena pajak tahun berjalan	<u>3,445,192</u>	<u>10,018,691</u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u><u>3,445,192</u></u>	<u><u>10,018,691</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Beban pajak kini		
Perusahaan		
25% x Rp 626,362 tahun 2015 dan		
25% x Rp 7.162.423 tahun 2014	861,297	2,504,672
Entitas anak	<u>15,600</u>	<u>20,819</u>
Jumlah beban pajak kini	876,897	2,525,491
Dikurangi pajak dibayar dimuka		
Perusahaan:		
Pasal 25	<u>1,031,492</u>	<u>2,525,491</u>
Utang pajak (Catatan 15)		
Perusahaan	<u>(154,595)</u>	<u>2,525,491</u>

Laba kena pajak dan beban pajak Grup tahun 2014 sesuai dengan Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2014/	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/	31 Desember 2014/	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/	30 Juni 2015
Aset pajak tangguhan:					
Rugi fiskal	-	-	-	-	-
Estimasi klaim retensi sendiri	1,373,500	374,341	1,747,841	213,258	1,961,099
Penyisihan kerugian penurunan nilai	1,238,184	(337,348)	900,836	-	900,836
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,501,515	309,886	2,811,401	-	2,811,401
Akumulasi penyusutan aset tetap	<u>526,618</u>	<u>(33,409)</u>	<u>493,209</u>	<u>77,980</u>	<u>571,189</u>
Jumlah	<u>5,639,817</u>	<u>313,469</u>	<u>5,953,287</u>	<u>291,238</u>	<u>6,244,525</u>
Selisih nilai wajar penyertaan lain	-	(570,485)	(570,485)	-	(570,485)
Jumlah	<u>5,639,817</u>	<u>(257,016)</u>	<u>5,382,802</u>	<u>291,238</u>	<u>5,674,045</u>

Pajak tangguhan atas selisih nilai wajar penyertaan lainnya sebesar Rp 570.485 disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal dapat digunakan pada tahun mendatang.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	10,406,518	9,541,320
Laba sebelum pajak anak perusahaan	147,419	126,218
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>10,259,099</u>	<u>9,415,102</u>
Taksiran beban pajak yang berlaku	<u>2,564,775</u>	<u>2,353,776</u>
Pengaruh pajak atas beda tetap menurut fiskal:		
Premi yang belum merupakan pendapatan	(1,258,807)	1,142,022
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	88,275	54,026
Kenaikan (penurunan) yang belum direalisasi atas nilai wajar efek di perdagangan	13,126	(185,286)
Kegiatan sosial karyawan	312,393	96,384
Penyusutan	18,116	18,116
Keuntungan penjualan properti investasi	-	-
Keuntungan penjualan efek	(70,234)	-
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar dari investasi properti	-	-
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(1,196,582)	(999,882)
Laba penjualan aset tetap	-	-
Lain-lain	99,000	16,800
Bersih	<u>(1,994,713)</u>	<u>142,180</u>
Subjumlah	<u>570,062</u>	<u>2,495,955</u>
Penyesuaian aset pajak tangguhan	-	-
Beban (manfaat) pajak		
Perusahaan	570,062	2,495,955
Entitas anak	15,600	20,819
Jumlah beban pajak	<u>585,662</u>	<u>2,516,774</u>

### 33. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham didasarkan pada data sebagai berikut :

Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar pada tahun 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp 9.841.256 dan 9.841.256.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah 174.193.236 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

### 34. Fasilitas Kredit

Berdasarkan perjanjian kredit No. 291/GMA/JKT/03, dan 290/GMA/JKT/03 tanggal 30 Juni 2003, serta No. 169/FAT/JKT/06 tanggal 18 April 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Fasilitas kredit ini telah mengalami perubahan beberapa kali dan yang terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 9 Mei 2011. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas pinjaman (*on revolving basis*) sebesar Rp 5.000.000, fasilitas kredit pertukaran mata uang asing sebesar Rp 5.000.000 dan fasilitas bank garansi sebesar Rp 500.000 dan fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2015. Fasilitas pinjaman (*on revolving basis*) dijamin dengan deposito berjangka di bank yang sama sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan, fasilitas kredit pertukaran mata uang asing dijamin dengan sebesar 100% dari nilai nominal transaksi *forward* dan fasilitas bank garansi yang ditempatkan dalam deposito berjangka/*cash collateral* sebesar 100% dari nilai nominal bank garansi.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menggunakan fasilitas kredit ini.

**35. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi**

***Sifat Pihak Berelasi***

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup yaitu PT Samudera Indonesia Tbk.

***Transaksi dengan Pihak Berelasi***

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban	
			30 Juni 2015 %	31 Desember 2014 %
<u>Piutang premi</u> PT Samudera Indonesia Tbk	<u>323,425</u>	<u>194,323</u>	<u>0.00</u>	<u>0.04</u>
<u>Aset lain-lain</u> Pinjaman karyawan	<u>1,292,317</u>	<u>1,038,500</u>	<u>0.43</u>	<u>0.29</u>
<u>Estimasi klaim retensi sendiri</u> PT Samudra Indonesia Tbk	<u>2,310,544</u>	<u>329,533</u>	<u>0.09</u>	<u>0.01</u>
<u>Premi bruto</u> PT Samudera Indonesia Tbk	<u>737,729</u>	<u>8,528,452</u>	<u>6.46</u>	<u>6.46</u>
<u>Klaim bruto</u> PT Samudera Indonesia Tbk	<u>158,110</u>	<u>220,392</u>	<u>0.03</u>	<u>0.43</u>

Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci berupa gaji dan imbalan kerja jangka pendek.

Jumlah gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru untuk komisaris, direksi dan personil manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015		
	Dewan Direksi	Dewan Komisaris	Personil manajemen kunci lainnya
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	<u>1,970,450</u>	<u>835,887</u>	<u>2,084,326</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2014		
	Dewan Direksi/	Dewan Komisaris/	Personil manajemen kunci lainnya/
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1,732,687	560,706	2,217,443

**36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan**

***Risiko Asuransi***

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan areageografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

***Kontrak Asuransi***

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2014 adalah sebagai berikut:

**1. Program Reasuransi Proporsional Treaty**

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ <i>Treaty program for each loss and risk</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	
Kebakaran				
Rupiah	15,000,000	142,500,000	142,500,000	300,000,000
Dolar Amerika Serikat	1,250	11,875	11,875	25,000
Rekayasa				
Rupiah	12,000,000	66,000,000	66,000,000	144,000,000
Dolar Amerika Serikat	1,000	5,500	5,500	12,000
Tanggung Gugat				
Rupiah	6,000,000	15,000,000	15,000,000	36,000,000
Dolar Amerika Serikat	500	1,250	1,250	3,000
Aneka				
Rupiah	6,000,000	15,000,000	15,000,000	36,000,000
Dolar Amerika Serikat	500	1,250	1,250	3,000
Pengangkutan				
Rupiah	24,000,000	24,000,000	24,000,000	72,000,000
Dolar Amerika Serikat	2,000	2,000	2,000	6,000

\*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh/*In full amount U.S. Dollar*

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Program Reasuransi non Proporsional - Excess of Loss

Jenis Pertanggungan	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko			
	Retensi	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
Kebakaran				
Rupiah	3,000,000	98,500,000	98,500,000	200,000,000
Dolar Amerika Serikat	250	8,208.33	8,208.33	16,667
Rekayasa				
Rupiah	3,000,000	98,500,000	98,500,000	200,000,000
Dolar Amerika Serikat	250	8,208.33	8,208.33	16,667
Tanggung Gugat				
Rupiah	3,000,000	98,500,000	98,500,000	200,000,000
Dolar Amerika Serikat	250	8,208.33	8,208.33	16,667
Aneka				
Rupiah	3,000,000	98,500,000	98,500,000	200,000,000
Dolar Amerika Serikat	250	8,208.33	8,208.33	16,667
Kecelakaan				
Rupiah	1,000,000	19,000,000	-	20,000,000
Dolar Amerika Serikat	83.33	1,583.33	-	1,667
Kendaraan Bermotor				
Rupiah	2,000,000	8,000,000	-	10,000,000
Dolar Amerika Serikat	166.67	666.67	-	833
Pengangkutan				
Rupiah	2,400,000	22,800,000	22,800,000	48,000,000
Dolar Amerika Serikat	200	1,900	1,900	4,000
Bencana Alam				
Rupiah	3,000,000	98,500,000	98,500,000	200,000,000
Dolar Amerika Serikat	250	8,208.33	8,208.33	16,667
Huru Hara				
Rupiah	3,000,000	98,500,000	98,500,000	200,000,000
Dolar Amerika Serikat	250	8,208.33	8,208.33	16,667

\*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh/*In full amount U.S. Dollar*

*Asumsi Utama*

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internalseperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahannilai tukar mata uang asing.

*Sensitivitas*

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

		Pengaruh pada laba bersih/ <i>Impact on Net Income</i>
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%	1,107,994
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%	(1,107,994)

*Tabel Perkembangan Klaim*

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal pelaporan:

**Klaim dibayar**

Tahun Kejadian	Perkembangan Tahun ke-					Telah dibayar
	1	2	3	4	5	
2011	(38,980,979)	(56,255,433)	(57,620,187)	(58,086,326)	-	(58,086,326)
2012	(56,070,507)	(76,195,123)	(78,122,202)	-	-	(78,122,202)
2013	(58,359,144)	(84,264,816)	-	-	-	(84,264,816)
2014	(45,906,135)	-	-	-	-	(45,906,135)

**Klaim terjadi**

Tahun Kejadian	Perkembangan tahun ke -					Telah dibayar
	1	2	3	4	5	
2011	4,025	1,396	79	52	-	52
2012	5,559	1,922	184	-	-	1,922
2013	5,434	1,513	-	-	-	1,513
2014	4,848	-	-	-	-	4,848

**Ringkasan**

Tahun Kejadian	Premi diterima
2011	201,086,317
2012	239,322,534
2013	226,019,258
2014	261,815,474

**Risiko Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

*Risiko Harga*

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, namun Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada dua indeks ekuitas berikut: indeks ekuitas pada LQ45 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan dua indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 50% dan seluruh variable lain konstan serta seluruh instrument ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut:

	Dampak pada laba setelah pajak/		Dampak pada komponen ekuitas lainnya/	
	30 Juni 2015	31 Desember 2014	30 Juni 2015	31 Desember 2014
<b>Indeks</b>				
LQ45	0.10%	-0.10%	0.00%	0.00%
Indeks Harga Gabungan (IHSG)	0.07%	-0.07%	0.03%	-0.03%

Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, apabila tingkat imbal hasil secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun sebesar 5%, secara berturut-turut, maka komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebesar nihil/Rp 48.990 ditahun 2015 dan nihil/Rp 60.523 ditahun 2014 sebagai akibat keuntungan (kerugian) atas investasi pada surat berharga utang yang tersedia untuk dijual.

*Risiko Suku Bunga*

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan investasi dan hutang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga yang berpengaruh terhadap penempatan investasi Grup, Grup telah menerapkan proses pengendalian intern yang bertujuan untuk memantau selisih sehubungan dengan membandingkan hasil yang dijanjikan dengan hasil yang dijanjikan dengan hasil berdasarkan kondisi pasar (*market approach*).

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

	30 Juni 2015						Jumlah
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4	Jatuh Tempo lebih dari 4 tahun	
<b>Liabilitas/Liabilities</b>							
<b>Bunga Mengambang/Floating Rate</b>							
Utang Bank/Bank loan	0.75	540,000	540,000	540,000	270,000	-	1,890,000

  

	31 Desember 2014						Jumlah/ Total
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 <sup>nd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 <sup>rd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 <sup>th</sup> Year	Jatuh Tempo lebih dari 4 tahun/ More than 4 Years	
<b>Liabilitas/Liabilities</b>							
<b>Bunga Mengambang/Floating Rate</b>							
Utang Bank/Bank loan	0.75	540,000	540,000	540,000	495,000	-	2,115,000



**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Grup diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Kebijakan manajemen risiko Grup adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kebutuhan kas perusahaan antara terutama untuk memenuhi kewajiban klaim perusahaan untuk dua belas (12) bulan mendatang.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014:

	30 Juni 2015		31 Desember 2014		
	Mata uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Equivalent in Rupiah</i>	
<b>Aset</b>					
Investasi - deposito berjangka	USD	499,443	6,658,579	579,859	7,213,446
	EUR	25,079	374,171	25,079	379,523
Obligasi	USD	447,800	5,970,070	456,000	5,672,640
Kas dan setara kas	USD	43,702	582,635	311,627	3,876,638
Piutang premi	USD	612,194	8,161,767	1,127,865	14,030,641
	JPY	2,453,396	267,315	727,260	75,816
	MYR	2,270	8,007	415,287	1,479,224
	AUD	1,354	13,836	58,679	599,597
	EUR	34,008	507,398	5,825	88,155
	SGD	63,987	633,131	3,967	37,378
	CHF	0	-	969	12,193
	HKD	357	613	120	192
	GBP	1,043	21,877	102	1,968
Piutang reasuransi	USD	183,309	2,443,869	316,542	3,937,780
	MYR	-	-	23,469	2,446
	EUR	457	6,819	851	12,886
	SGD	592	5,856	415	3,907
	AUD	-	-	13	129
	GBP	-	-	3	62
Piutang lain-lain	USD	233,427	3,112,049	178	2,214,354
Jumlah Aset			<u>28,767,993</u>		<u>39,638,975</u>
<b>Liabilitas</b>					
Utang Klaim	USD	6,750	89,990	996	12,388
Liabilitas kontrak asuransi	USD	612,853	8,170,555	767,907	9,552,766
Utang reasuransi	JPY	247,345	26,950	2,247,417	234,291
	USD	816,583	10,886,680	1,222,335	15,205,845
	MYR	70,215	247,648	72,669	258,842
	AUD	38,412	392,476	38,819	396,659
	SGD	52,412	518,597	25,700	242,144
	EUR	16,888	251,971	23,328	353,029
	CHF	701	10,085	389	4,900
	CNY	107.04	233	-	-
	DKR	-	-	-	-
Utang komisi	JPY	465,879	50,761	738,946	77,034
	USD	91,129	1,214,935	171,549	2,134,074
	MYR	832	2,935	20,530	73,126
	AUD	244	2,493	15,881	162,274
	SGD	13,107	129,684	5,462	51,460
	EUR	4,668	69,642	2,313	35,011
	CHF	116	1,671	1,308	16,460
	GBP	33	683	28	539
Utang lain-lain	USD	80,933	1,079,003	64,687	804,703
Jumlah Liabilitas			<u>23,146,991</u>		<u>29,615,545</u>
Aset bersih			<u>5,621,002</u>		<u>10,023,430</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 320.587 dan Rp 473.427, terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) dari penjabaran aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, efek utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, serta keuntungan (kerugian) penjabaran pinjaman dalam mata uang asing.

*Risiko Kredit*

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan entitas anak dan anak Perusahaan dan entitas anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan entitas anak dan anak Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</i>		
Efek ekuitas diperdagangkan	351,364	468,356
<i>Tersedia untuk dijual</i>		
Investasi		
Efek ekuitas	979,801	1,210,466
Efek utang	25,560,928	25,878,140
Penyertaan lain	2,699,840	2,699,840
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas	5,776,817	9,491,104
Piutang lain-lain	9,130,163	10,376,179
Investasi - deposito berjangka	103,131,909	98,173,329
Aset lain-lain pinjaman pegawai	<u>1,292,317</u>	<u>1,282,333</u>
Jumlah	<u>148,923,139</u>	<u>149,579,747</u>

*Risiko Likuiditas*

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Group tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	30 Juni 2015					Nilai Tercatat/
	<= 1 Tahun/	1-2 Tahun/	3-5 Tahun/	> 5 Tahun/	Jumlah/	
<b>Liabilitas</b>						
Utang komisi	8,187,055	-	-	-	8,187,055	8,187,055
Beban akrual	14,462,380	-	-	-	14,462,380	14,462,380
Utang lain-lain	10,614,962	-	-	-	10,614,962	10,614,962
Utang bank	540,000	540,000	810,000	-	1,890,000	1,890,000
<b>Jumlah</b>	<b>33,264,397</b>	<b>540,000</b>	<b>810,000</b>	<b>-</b>	<b>35,154,397</b>	<b>35,154,397</b>
	31 Desember 2014					Nilai Tercatat/
	<= 1 Tahun/	1-2 Tahun/	3-5 Tahun/	> 5 Tahun/	Jumlah/	
<b>Liabilitas/Liabilities</b>						
Utang komisi	10,169,118	-	-	-	10,169,118	10,169,118
Beban akrual	13,012,273	-	-	-	13,012,273	13,012,273
Utang lain-lain	11,886,819	-	-	-	11,886,819	11,886,819
Utang bank	540,000	540,000	1,035,000	-	2,115,000	2,115,000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>35,068,210</b>	<b>540,000</b>	<b>1,035,000</b>	<b>-</b>	<b>37,183,210</b>	<b>37,183,210</b>

### 37. Informasi Segmen

#### **Segmen usaha**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima kelompok segmen yaitu segmen asuransi kebakaran, segmen asuransi kendaraan bermotor, segmen asuransi pengangkutan, segmen rekayasa dan segmen lain-lain, yang meliputi rangka kapal dan aneka. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan entitas anak.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2015					Jumlah
	Kebakaran	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Rekayasa	Lain-lain	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>						
Premi bruto	<u>56,093,547</u>	<u>30,869,351</u>	<u>9,957,040</u>	<u>6,197,513</u>	<u>36,667,634</u>	<u>139,785,085</u>
<b>HASIL</b>						
Hasil underwriting	11,140,636	6,739,219	3,529,496	73,168	22,307,062	43,789,583
Hasil investasi	-	-	-	-	-	5,689,880
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	<u>(40,064,228)</u>
Laba usaha	-	-	-	-	-	9,415,235
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	<u>991,283</u>
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	10,406,518
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	<u>(585,659)</u>
Laba tahun berjalan						<u>9,820,859</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	9,820,639
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	<u>220</u>
						<u>9,820,859</u>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						
<b>ASET</b>						
Aset segmen	29,485,136	67,807,569	4,944,311	25,063,463	7,590,005	134,890,483
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	5,674,045
Lain-lain	-	-	-	-	-	<u>273,499,889</u>
Total	-	-	-	-	-	<u>414,064,417</u>
<b>LIABILITAS</b>						
Liabilitas segmen	107,283,873	57,003,845	10,734,891	26,561,221	40,621,372	242,205,203
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						
Utang pajak	-	-	-	-	-	418,589
Lain-lain	-	-	-	-	-	<u>27,385,363</u>
Total	-	-	-	-	-	<u>270,009,155</u>
Pengeluaran modal						1,705,521
Penyusutan dan amortisasi						1,710,594

\*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	30 Juni 2014					
	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicle</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Lain-lain/ <i>Others *)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>						
Premi bruto	45,144,864	14,552,498	7,251,269	6,419,695	28,933,763	102,302,088
<b>HASIL</b>						
Hasil underwriting	10,817,244	8,505,732	3,674,722	1,421,154	17,255,075	41,673,927
Hasil investasi	-	-	-	-	-	4,540,226
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(39,019,055)
Laba usaha	-	-	-	-	-	7,195,098
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	2,346,222
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	9,541,320
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(2,516,774)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	7,024,546
Laba yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	7,024,370
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	176
						7,024,546
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						
<b>ASET</b>						
Aset segmen	23,720,093	89,511,647	4,324,097	21,785,307	5,725,228	145,066,372
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	5,648,540
Lain-lain	-	-	-	-	-	251,795,033
Total	-	-	-	-	-	402,509,945
<b>LIABILITAS</b>						
Liabilitas segmen	97,435,571	66,309,479	8,823,826	16,861,560	27,408,524	216,838,961
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-
Utang pajak	-	-	-	-	-	2,782,768
Lain-lain	-	-	-	-	-	51,822,104
Total	-	-	-	-	-	271,443,833
Pengeluaran modal						483,292
Penyusutan dan amortisasi						1,470,516

\*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

***Segmen geografis***

Grup beroperasi di empat (4) wilayah geografis utama. Bisnis asuransi berlokasi di Jakarta, Bandung, Medan dan lainnya, usaha persewaan gedung kantor berlokasi di Jakarta.

Pendapatan Berdasarkan Pasar

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis	
	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Jakarta	66,172,431	50,554,680
Medan	7,568,308	6,346,867
Bandung	16,498,462	9,462,708
Lain-lain	49,545,885	35,937,833
Jumlah	139,785,086	102,302,088

Berdasarkan Wilayah Geografis

Nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut.

	Nilai tercatat aset segmen		Penambahan aset tetap	
	30 Juni 2015	31 Desember 2014	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Jakarta	248,205,083	244,626,955	1,011,615	1,174,787
Medan	9,386,747	10,202,579	36,215	36,542
Bandung	16,416,999	12,079,676	25,090	38,513
Lain-lain	148,666,020	167,389,380	196,421	719,056
Jumlah	422,674,849	434,298,590	1,269,341	1,968,898

\*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**38. Informasi Penting Lainnya**

***Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas***

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2015, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-02/BL/2009 adalah sebesar 141.32%.

Pada tanggal 31 Desember 2014 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-02/BL/2009 adalah sebesar 162.92%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan disajikan dalam Lampiran VI dan VII.

***Rasio Keuangan***

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	%	%
Rasio investasi terhadap cadangan		
teknis dan hutang klaim retensi sendiri	125.89	130.48
Rasio premi neto terhadap premi bruto	66.32	56.84
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	56.11	96.76
Rasio premi langsung terhadap premi		
tidak langsung	12,056.97	7,151.90
Rasio beban pendidikan dan pelatihan		
terhadap biaya pegawai dan pengurus	4.62	3.02

Rasio beban pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 di bawah batasan (5%) yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003.

**39. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah**

Pada tanggal 19 Februari 2007, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT Asuransi Bintang Tbk menggunakan *akad wakalah bil ujroh* dimana kontribusi peserta dikelola oleh cabang Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan cabang syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.



**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Aset, liabilitas dan hasil usaha program Asuransi Syariah adalah sebagai berikut :

Laporan Posisi Keuangan

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<b>ASET</b>		
Kas dan setara kas	4,236,677	2,518,565
Piutang kontribusi	14,894,366	19,037,899
Piutang retakaful	32,856	32,857
Investasi		
Deposito berjangka	24,310,000	28,110,000
Efek utang	1,000,000	2,212,000
Reksa Dana Syariah	2,300,000	-
Properti investasi	18,586,000	18,586,000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	5,851,446	5,884,348
Piutang lain-lain	1,590,994	1,561,120
Aset lain-lain	5,689,478	7,615,668
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>78,491,818</u>	<u>85,558,457</u>
<b>LIABILITAS</b>		
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	7,325,857	2,800,350
Utang klaim	156,154	110,712
Klaim dalam proses	1,217,267	2,413,431
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	987,265	411,397
Utang retakaful	1,302,681	283,952
Utang komisi	1,070,359	2,813,896
Utang pajak	28,976	14,114
Beban akrual	-	128,441
Uang muka kontribusi Jangka panjang	-	12,853,782
Utang lain-lain	129,052	273,420
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<u>12,217,610</u>	<u>22,103,495</u>
<b>DANA TABARRU'</b>	<u>11,393,394</u>	<u>6,130,896</u>
<b>EKUITAS</b>		
Modal disetor	22,439,308	22,439,308
Saldo laba tahun lalu	40,425,600	34,884,758
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<u>62,864,908</u>	<u>57,324,066</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS</b>	<u>86,475,913</u>	<u>85,558,457</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru'

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>
<b>PENDAPATAN ASURANSI</b>		
Kontribusi bruto	40,672,201	53,047,801
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	(14,485,161)	(12,283,411)
Bagian retakaful	(891,229)	(121,384)
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	<u>(657,294)</u>	<u>(2,463,245)</u>
Jumlah pendapatan asuransi	<u>24,638,517</u>	<u>38,179,762</u>
Pembayaran klaim	24,595,190	32,693,875
Klaim yang ditanggung reasuransi dan pihak lain	-	-
Klaim yang masih harus dibayar	156,154	1,110,549
Beban penyisihan teknis	<u>(620,295)</u>	<u>(407,008)</u>
Jumlah beban asuransi	<u>24,131,049</u>	<u>33,397,416</u>
Surplus Neto Asuransi	<u>507,469</u>	<u>4,782,346</u>
Hasil investasi	105,573	368,442
Beban pengelolaan portofolio investasi	<u>(41,844)</u>	<u>(147,377)</u>
Pendapatan investasi neto	<u>63,729</u>	<u>221,065</u>
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	<u><u>571,198</u></u>	<u><u>5,003,411</u></u>

Laporan Perubahan Dana Tabarru'

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Surplus underw riting dana tabarru'	571,198	5,003,411
Distribusi ke peserta	(2,366,027)	(11,626,892)
Distribusi ke pengelola	-	-
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	<u>(1,794,829)</u>	<u>(6,623,482)</u>
Saldo aw al	<u>6,130,896</u>	<u>11,722,702</u>
Saldo akhir	<u><u>4,336,067</u></u>	<u><u>5,099,220</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Laporan Laba Rugi Komprehensif

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>
<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	14,724,178	11,425,330
Penyisihan Pendapatan Pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	(327,974)	-
Pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta	41,844	147,377
Pendapatan investasi	<u>737,776</u>	<u>969,026</u>
Jumlah pendapatan	<u>15,175,823</u>	<u>12,541,733</u>
<b>BEBAN</b>		
Beban komisi	6,264,573	5,173,101
Beban usaha	<u>1,329,535</u>	<u>1,521,087</u>
Jumlah beban	<u>7,594,108</u>	<u>6,694,188</u>
<b>LABA USAHA</b>	7,581,716	5,847,544
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH</b>	<u>232,358</u>	<u>250,928</u>
<b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK ZAKAT</b>	<u>7,814,074</u>	<u>6,098,472</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK</b>	<u>7,814,074</u>	<u>6,098,472</u>
<b>LABA BERSIH</b>	<u>7,814,074</u>	<u>6,098,472</u>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<u><u>7,814,074</u></u>	<u><u>6,098,472</u></u>

Laporan Perubahan Ekuitas

	<u>Modal Saham/</u>	<u>Saldo Laba</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo per 1 Januari 2014	22,439,308	27,906,278	50,345,586
Pembagian Dividen 2012-2013	-	(6,150,000)	(6,150,000)
Jumlah laba komprehensif	<u>-</u>	<u>13,128,480</u>	<u>13,128,480</u>
Saldo per 31 Desember 2014	22,439,308	34,884,758	57,324,066
Pembagian Dividen 2013-2014	-	(3,200,000)	(3,200,000)
Jumlah laba komprehensif	<u>-</u>	<u>7,814,074</u>	<u>7,814,074</u>
Saldo per 30 Juni 2015	<u><u>22,439,308</u></u>	<u><u>39,498,832</u></u>	<u><u>61,938,140</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah pendapatan kontribusi cabang Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 21.841.645 dan Rp 82.855.494 masing-masing tahun 31Maret 2015 dan 31 Desember 2014 yang terbagi untuk jenis asuransi kebakaran, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri dan kesehatan (aneka).

Aset dan liabilitas program Asuransi Syariah untuk peserta adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Aset	21,092,357	28,090,178
Liabilities	<u>(17,400,513)</u>	<u>(22,388,941)</u>
Aset bersih	<u><u>3,691,845</u></u>	<u><u>5,701,237</u></u>

*Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Syariah*

Dana Tabarru

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 30% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 40.58% dan 38,51% (Lampiran VIII).

Dana Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memiliki kekayaan yang tersedia untuk qardh dan saldo solvabilitas dana Perusahaan dalam jumlah yang positif.

Kekayaan yang tersedia untuk qardh dihitung dengan mempertimbangkan:

1. Kegagalan pengelolaan kekayaan, proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.
2. Dana yang harus disediakan untuk mengantisipasi resiko yang mungkin timbul dari kegagalan dalam proses produksi, ketidakmampuan SDM atau sistem untuk bekerja baik atau adanya kejadian-kejadian lain yang merugikan.
3. Kekurangan tingkat solvabilitas dana tabarru yang dipersyaratkan.
4. Perimbangan antara investasi ditambah kas dan bank dengan penyisihan teknis ditambah liabilitas klaim retensi sendiri.

Solvabilitas dana Perusahaan dihitung dengan membandingkan kekayaan bersih dana Perusahaan terhadap

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

jumlah yang lebih besar antara jumlah kekayaan yang harus tersedia untuk qardh atau jumlah modal sendiri (modal kerja) yang dipersyaratkan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah kekayaan yang tersedia untuk qardh masing-masing sebesar Rp 17,628,327 dan Rp 12.730.346 dan saldo solvabilitas dana Perusahaan masing-masing sebesar Rp 36.981.190 dan Rp 33.217.918 (Lampiran IX).

#### **40. Informasi Peraturan Baru**

##### ***Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan***

Pada tanggal 31 Desember 2013, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan peraturan baru dengan Nomor: SE-06/D.05/2013 mengenai Penetapan Premi Serta ketentuan Biaya Akuisisi Pada Lini Usaha Kendaraan Bermotor Dan Harta Benda Serta jenis Risiko khusus Meliputi Banjir, Gempa Bumi, Letusan Gunung Berapi dan Tsunami yang berlaku mulai 1 Januari 2014.

##### ***Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru***

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) revisi yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2015 sebagai berikut:

##### **PSAK**

1. PSAK No. 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAK No. 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15 (Revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama
4. PSAK No. 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja
5. PSAK No. 46 (Revisi 2014), Pajak Penghasilan
6. PSAK No. 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
7. PSAK No. 50 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
8. PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
9. PSAK No. 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
10. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
11. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama
12. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
13. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

##### **ISAK**

ISAK No. 26 (Revisi 2014), Penilaian Kembali Derivatif Melekat

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

#### **41. Informasi Keuangan Tambahan**

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2015 dan Desember 2014 serta untuk  
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Bintang Tbk, induk Perusahaan saja, disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.9.

\*\*\*\*\*

**PT ASURANSI BINTANG Tbk**  
**Lampiran I : Laporan Posisi Keuangan - Induk Perusahaan \*)**  
**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<b>ASET</b>		
Kas	9,260,808	10,925,610
Piutang premi	80,326,083	87,144,909
Piutang reasuransi	5,400,933	12,326,241
Piutang lain-lain	14,109,916	11,734,674
Investasi		
Deposito berjangka	127,441,909	126,283,329
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	351,364	468,356
Unit penyertaan reksadana	2,498,715	1,020,620
Efek tersedia untuk dijual		
Efek ekuitas	979,801	1,210,467
Efek utang	33,961,786	28,090,140
Penyertaan lain	2,699,840	2,699,840
Sukuk	4,327,594	6,207,200
Properti investasi	22,163,800	22,163,800
Investasi saham pada anak perusahaan	15,000,000	15,000,000
Aset reasuransi	66,167,844	82,586,852
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 19.890.881 dan sebesar Rp 14.028.452.220 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	21,069,931	20,973,825
Aset tidak berwujud	131,136	229,609
Aset pajak tangguhan	5,674,045	5,382,802
Biaya dibayar dimuka	2,629,011	5,217,658
Aset lain-lain	2,962,278	2,986,939
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>417,156,794</u></u>	<u><u>442,652,871</u></u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
Utang klaim	1,055,590	1,566,373
Utang reasuransi	27,877,114	39,772,880
Utang komisi	11,057,449	12,983,014
Utang pajak	418,269	4,719,950
Beban akrual	14,942,581	13,491,785
Uang muka premi jangka panjang	-	12,853,782
Liabilitas kontrak asuransi	204,141,152	205,664,904
Utang lain-lain	10,555,622	10,926,083
Jumlah liabilitas	<u><u>270,047,777</u></u>	<u><u>301,978,771</u></u>
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham - nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham		
Modal dasar - 320.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh		
174.193.236 saham	87,096,618	87,096,618
Tambahan modal disetor	50,000	50,000
Biaya emisi saham	(740,706)	(740,706)
Komponen ekuitas lainnya	1,123,206	850,213
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	7,331,861	6,839,783
Belum ditentukan penggunaannya	52,248,038	46,578,192
Jumlah Ekuitas	<u><u>147,109,017</u></u>	<u><u>140,674,100</u></u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><u>417,156,794</u></u>	<u><u>442,652,871</u></u>

\*) Menggunakan metode biaya

**PT ASURANSI BINTANG Tbk**  
**Lampiran II : Laporan Laba Rug Komprehensif - Induk Perusahaan \*)**  
**Untuk Tahun - tahun yang Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>		
Pendapatan underwriting		
Pendapatan premi		
Premi bruto	139,785,085	102,302,088
Premi reasuransi	(46,382,875)	(42,566,838)
(Kenaikan) Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	<u>(8,431,555)</u>	<u>1,149,945</u>
Pendapatan premi - bersih	<u>84,970,655</u>	<u>60,885,195</u>
Beban underwriting		
Beban klaim		
Klaim bruto	40,514,789	35,267,316
Klaim reasuransi	(18,085,809)	(16,211,549)
Kenaikan (Penurunan) estimasi klaim	<u>2,886,465</u>	<u>(831,564)</u>
Beban klaim-bersih	25,315,445	18,224,203
Beban komisi-bersih	<u>15,865,627</u>	<u>987,065</u>
Jumlah beban underwriting	<u>41,181,072</u>	<u>19,211,268</u>
Hasil underwriting	43,789,583	41,673,927
Hasil investasi - bersih	<u>5,750,717</u>	<u>4,574,688</u>
Pendapatan Usaha Bersih	49,540,300	46,248,615
<b>BEBAN USAHA</b>	<u>(40,154,670)</u>	<u>(39,102,680)</u>
<b>LABA USAHA</b>	9,385,630	7,145,935
<b>PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH</b>	<u>1,005,064</u>	<u>2,374,387</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	10,390,694	9,520,322
<b>BEBAN PAJAK</b>	<u>(570,059)</u>	<u>(2,495,955)</u>
<b>LABA BERSIH</b>	9,820,635	7,024,367
<b>PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Laba yang belum direalisasikan atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual	<u>272,993</u>	<u>570,837</u>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<u><u>10,093,628</u></u>	<u><u>7,595,204</u></u>

\*) Menggunakan metode biaya



**PT ASURANSI BINTANG Tbk**

Lampiran III : Laporan Perubahan Ekuitas - Induk Perusahaan \*)

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir 30 Juni 2015 dan Desember 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Biaya Emisi Saham/	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas
					Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2014	87,096,618	50,000	(740,706)	(3,457,612)	5,850,193	42,299,709	131,098,202
Dividen tunai						(4,354,831)	(4,354,831)
Dividen tanda laba						(218,346)	(218,346)
Pembentukan cadangan umum					989,590	(989,590)	-
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	570,837	-	3,943,821	4,514,658
Saldo per 30 Juni 2014	<u>87,096,618</u>	<u>50,000</u>	<u>(740,706)</u>	<u>(2,886,775)</u>	<u>6,839,783</u>	<u>40,680,763</u>	<u>131,039,683</u>
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	3,736,988	-	5,897,429	9,634,417
Saldo per 31 Desember 2014	87,096,618	50,000	(740,706)	850,213	6,839,783	46,578,192	140,674,100
Dividen tunai						(3,483,865)	(3,483,865)
Dividen tanda laba						(174,846)	(174,846)
Pembentukan cadangan umum					492,079	(492,079)	-
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	272,993	-	9,820,635	10,093,627
Saldo per 30 Juni 2015	<u>87,096,618</u>	<u>50,000</u>	<u>(740,706)</u>	<u>1,123,206</u>	<u>7,331,861</u>	<u>52,248,038</u>	<u>147,109,017</u>

\*) Menggunakan metode biaya

**PT ASURANSI BINTANG Tbk**  
**Lampiran IV: Laporan Arus Kas - Induk Perusahaan**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>30 Juni 2014</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari:		
Premi	126,369,742	110,573,796
Klaim reasuransi	16,755,914	13,837,488
Lain-lain	4,267,297	4,108,333
Pembayaran untuk:		
Klaim	(33,300,542)	(34,368,370)
Premi reasuransi	(43,069,030)	(44,880,081)
Pegawai	(21,632,650)	(16,908,940)
Beban usaha	(16,922,072)	(16,546,669)
Komisi	(17,015,841)	(11,342,309)
Pajak	(7,232,809)	(2,533,476)
Beban lain-lain	(5,836,426)	(6,490,082)
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>2,383,583</u>	<u>(4,550,310)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pencairan deposito	80,868,639	67,322,145
Penerimaan hasil investasi	5,358,747	3,459,695
Hasil penjualan efek	3,118,867	2,016,000
Hasil penjualan aset tetap	19,050	6,299
Pembelian aset tetap	(1,269,341)	(786,502)
Pembelian efek	(8,166,400)	(7,080,841)
Penempatan deposito	<u>(82,027,219)</u>	<u>(60,866,179)</u>
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>(2,097,657)</u>	<u>4,070,617</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran dividen	3,483,864	-
Pembayaran tanda laba	<u>174,846</u>	<u>-</u>
Kas Bersih (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>3,658,710</u>	<u>-</u>
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING ATAS KAS</b>		
	<u>1,707,984</u>	<u>1,607,204</u>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS</b>	(1,664,800)	1,127,511
<b>KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<u>10,925,610</u>	<u>5,523,170</u>
<b>KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<u><u>9,260,808</u></u>	<u><u>6,650,678</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk**

**Lampiran V: Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting - Induk Perusahaan**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Kebakaran/	Kendaraan Bermotor/	Pengangkutan/	Rekayasa/	Rangka Kapal/	Aneka/	Jumlah	
							2015	2014
<b>Pendapatan underwriting</b>								
Pendapatan premi								
Premi bruto	56,093,547	30,869,351	9,957,040	6,197,513	1,402,500	35,265,134	139,785,085	102,302,088
Premi reasuransi	(38,634,792)	(627,458)	(1,427,170)	(3,596,887)	(1,086,361)	(1,010,206)	(46,382,875)	(42,566,838)
Penurunan (Kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	1,140,483	(6,397,688)	41,385	(355,035)	34,149	(2,894,849)	(8,431,555)	1,149,945
<b>Pendapatan premi - bersih</b>	<b>18,599,238</b>	<b>23,844,205</b>	<b>8,571,255</b>	<b>2,245,591</b>	<b>350,288</b>	<b>31,360,079</b>	<b>84,970,655</b>	<b>60,885,195</b>
<b>Beban underwriting</b>								
Beban klaim								
Klaim bruto	22,810,817	11,794,267	2,419,707	2,160,883	67,286	1,261,831	40,514,789	35,267,316
Klaim reasuransi	(15,726,101)	(2,667)	(531,033)	(1,615,036)	71,469	(282,441)	(18,085,809)	(16,211,549)
Kenaikan (Penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	(71,960)	(991,862)	1,552,667	1,722,790	25,343	649,487	2,886,465	(831,564)
Beban klaim bersih	7,012,756	10,799,738	3,441,341	2,268,637	164,098	1,628,877	25,315,445	18,224,203
Pendapatan (beban) komisi								
Pendapatan komisi	10,120,897	1,249,095	300,005	844,439	-	7,310,807	19,825,243	9,952,450
Beban komisi	(10,566,743)	(7,554,343)	(1,900,424)	(748,224)	-	(14,921,137)	(35,690,871)	(10,939,515)
Beban komisi - bersih	(445,846)	(6,305,248)	(1,600,418)	96,214	-	(7,610,330)	(15,865,627)	(987,065)
<b>Jumlah beban underwriting</b>	<b>7,458,602</b>	<b>17,104,986</b>	<b>5,041,759</b>	<b>2,172,423</b>	<b>164,098</b>	<b>9,239,207</b>	<b>41,181,072</b>	<b>19,211,268</b>
<b>Hasil underwriting</b>	<b>11,140,636</b>	<b>6,739,219</b>	<b>3,529,496</b>	<b>73,168</b>	<b>186,190</b>	<b>22,120,872</b>	<b>43,789,583</b>	<b>41,673,927</b>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk**

**Lampiran VI: Analisis Kekayaan Diperkenankan - Induk Perusahaan**

**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**

**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	2015 *)			
	Kekayaan Dibukukan	Kekayaan Belum Dibukukan	Kekayaan tidak Diperkenankan	Kekayaan Diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	103,131,909	-	(2,700,000)	100,431,909
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	351,363	-	-	351,363
Efek tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas	979,801	-	-	979,801
Efek utang	35,989,380	-	-	35,989,380
Reksa Dana	1,498,715	-	-	1,498,715
Tanah dan bangunan	3,577,800	-	-	3,577,800
Investasi saham pada anak perusahaan	14,709,072	-	-	14,709,072
Jumlah investasi	160,238,040	-	(2,700,000)	157,538,040
Kas	5,024,131	-	-	5,024,131
Piutang premi	67,272,242	-	(2,119,076)	65,153,166
Piutang reasuransi	71,535,921	-	(1,934,570)	69,601,351
Piutang lain-lain	599,626	-	-	599,626
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	15,218,510	13,458,669	(10,220,750)	18,456,429
Aset lain-lain	58,585,851	-	(58,585,851)	-
Jumlah kekayaan	378,474,321	13,458,669	(75,560,247)	316,372,744

	2014 *)			
	Kekayaan Dibukukan	Kekayaan Belum Dibukukan	Kekayaan tidak Diperkenankan	Kekayaan Diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	98,173,328	-	(2,700,000)	95,473,328
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	468,356	-	-	468,356
Efek tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas	1,210,466	-	-	1,210,466
Efek utang	32,085,340	-	(1,966,000)	30,119,340
Tanah dan bangunan	1,020,620	-	-	1,020,620
Investasi saham pada anak perusahaan	3,577,800	-	-	3,577,800
Jumlah investasi	14,648,230	-	-	14,648,230
Jumlah investasi	151,184,140	-	(4,666,000)	146,518,140
Kas	8,407,045	-	-	8,407,045
Piutang premi	71,379,180	-	(1,070,688)	70,308,492
Piutang reasuransi	94,880,240	-	(2,274,750)	92,605,490
Piutang lain-lain	566,138	-	-	566,138
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	15,089,477	13,377,960	(9,771,798)	18,695,639
Aset lain-lain	60,286,468	-	(60,286,468)	-
Jumlah kekayaan	401,792,688	13,377,960	(78,069,704)	337,100,944

\*) Tidak termasuk dana tabarru/excludes participants fund (tabarru') of Sharia business unit

\*\*) Tidak konsolidasian/not consolidated

\*\*\*) Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012/  
Based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of the Minister of Finance

**PT ASURANSI BINTANG Tbk****Lampiran VII: Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas - Induk Perusahaan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>2015 *)</u>	<u>2014 *)</u>
Tingkat Solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	316,372,744	337,100,944
Kewajiban	<u>259,417,006</u>	<u>278,335,502</u>
Jumlah tingkat solvabilitas	<u>56,955,738</u>	<u>58,765,442</u>
Batas tingkat solvabilitas minimum		
Kegagalan pengelolaan kekayaan	11,851,612	9,060,054
Ketidakseimbangan proyeksi arus aset dan liabilitas	2,071,464	1,310,812
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	404,905	348,185
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	22,605,632	21,352,325
Resiko reasuradur	2,635,261	3,328,946
Kegagalan dalam proses produksi ketidakmampuan sumber daya manusia	<u>733,594</u>	<u>670,472</u>
Batas tingkat solvabilitas minimum	<u>40,302,468</u>	<u>36,070,795</u>
Kelebihan batas Tingkat Solvabilitas	<u>16,653,270</u>	<u>22,694,647</u>
Rasio Pencapaian Solvabilitas	<u>141.32%</u>	<u>162.92%</u>

\*) Tidak termasuk dana tabarru

**PT ASURANSI BINTANG Tbk**

**Lampiran VIII: Analisis Kekayaan Diperkenankan - Dana Tabarru' Induk Perusahaan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	2015			
	Kekayaan Dibukukan/	Kekayaan Belum Dibukukan/	Kekayaan tidak Diperkenankan/	Kekayaan Diperkenankan/
Investasi				
Deposito berjangka	5,950,000	-	-	5,950,000
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	-	-	-	-
Efek tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas	-	-	-	-
Efek utang	-	-	-	-
Tanah dan bangunan	-	-	-	-
Penyertaan lain	-	-	-	-
Jumlah investasi	5,950,000	-	-	5,950,000
Kas dan bank	31,429	-	-	31,429
Piutang Kontribusi	29,076,714	-	726,918	28,349,796
Piutang Reasuransi	32,856	-	-	32,856
Piutang Investasi	-	-	-	-
Piutang Hasil Investasi	-	-	-	-
Aset lain-lain	-	-	-	-
Jumlah kekayaan	35,090,999	-	726,918	34,364,081

	2014			
	Kekayaan Dibukukan/	Kekayaan Belum Dibukukan/	Kekayaan tidak Diperkenankan/	Kekayaan Diperkenankan/
Investasi				
Deposito berjangka	7,660,000	-	-	7,660,000
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	-	-	-	-
Efek tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas	-	-	-	-
Efek utang	-	-	-	-
Tanah dan bangunan	-	-	-	-
Penyertaan lain	-	-	-	-
Jumlah investasi	7,660,000	-	-	7,660,000
Kas dan bank	22,277	-	-	22,277
Piutang Kontribusi	14,021,447	-	644,223	13,377,224
Piutang Reasuransi	32,856	-	-	32,856
Piutang Investasi	-	-	-	-
Piutang Hasil Investasi	-	-	-	-
Aset lain-lain	-	-	-	-
Jumlah kekayaan	21,736,580	-	644,223	21,092,357

**Batas Tingkat Solvabilitas/Solvency Margin**

	2015	2014
Tingkat Solvabilitas/Solvency Margin		
Kekayaan yang diperkenankan/Admitted Assets	21,092,357	28,090,178
Liabilitas/Liabilities	17,400,513	22,388,941
Jumlah tingkat solvabilitas/Solvency Margin	3,691,845	5,701,237
Batas tingkat solvabilitas minimum/Minimum Solvency Margin		
Kegagalan pengelolaan kekayaan/Unsuccessful asset management	1,071,492	1,489,967
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang/Currency mismatch	-	-
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan/ Claims incurred and claim settlement expense	8,010,893	13,309,264
Resiko reasuradur/Reinsurance risk	16,022	3,690
Batas tingkat solvabilitas minimum/Minimum Solvency Margin	9,098,408	14,802,921
Rasio Pencapaian Solvabilitas/Solvency Ratio Attained	40.58%	38.51%

**PT ASURANSI BINTANG Tbk**  
**Lampiran IX : Informasi Perhitungan Kesehatan Keuangan Dana Perusahaan**  
**Untuk Tahun yang berakhir 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
<b>KEKAYAAN YANG TERSEDIA UNTUK QARDH</b>		
Dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kegagalan Risiko Kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat deviasi pengelolaan kekayaan/kewajiban:		
Kegagalan Pengelolaan Kekayaan	1,071,492	1,489,967
Proyeksi Arus Kekayaan dan Kewajiban	-	-
Kekayaan dan Kewajiban Dalam Setiap Jenis Mata Uang	-	-
Beban Klaim Yang Terjadi dan Beban Klaim Yang Diperkirakan	8,010,893	13,309,264
Ketidak-cukupan Premi Akibat Perbedaan Hasil Investasi Yang diasumsikan dengan Hasil Investasi Yang Diperoleh	-	-
Risiko Reasuradur	16,022	3,690
<b>Jumlah</b>	<u>9,098,408</u>	<u>14,802,921</u>
70% / 45% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kerugian akibat dari deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban	6,368,885	10,362,045
Dana yang harus disediakan untuk mengantisipasi risiko yang mungkin timbul dari kegagalan dalam proses produksi, ketidakmampuan SDM, atau sistem untuk berkinerja baik atau adanya kejadian-kejadian lain yang merugikan	167,188	299,014
Jumlah dana yang harus dipersiapkan untuk menjaga tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dipersyaratkan (kekurangan solvabilitas dana tabarru')	-	-
Jumlah dana yang harus dipersiapkan untuk menjaga Perimbangan antara Investasi dan kas dan bank dengan penyisihan teknis dan kewajiban klaim retensi sendiri	-	-
Jumlah Kekayaan yang Harus disediakan untuk Qardh	<u>6,536,074</u>	<u>10,661,059</u>
Kekayaan Perusahaan yang diperhitungkan sebagai kekayaan yang tersedia untuk qardh	<u>24,164,400</u>	<u>23,391,405</u>
<b>Kelebihan (Kekurangan) Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh</b>	<u>17,628,327</u>	<u>12,730,346</u>
<b>SOLVABILITAS DANA PERUSAHAAN</b>		
Jumlah Kekayaan Diperkenankan	83,005,619	61,291,457
Jumlah Kewajiban	<u>21,024,429</u>	<u>3,967,222</u>
<b>Jumlah Solvabilitas Dana Perusahaan</b>	<u>61,981,190</u>	<u>57,324,235</u>
Jumlah Kekayaan yang Harus Disediakan Untuk Qardh	6,536,074	10,661,059
Modal Sendiri atau Modal Kerja yang dipersyaratkan	<u>25,000,000</u>	<u>25,000,000</u>
<b>Solvabilitas Minimum Dana Perusahaan</b>	<u>25,000,000</u>	<u>25,000,000</u>
<b>Pencapaian/Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan</b>	<u>36,981,190</u>	<u>32,324,235</u>